

**ANALISIS PEMBERDAYAAN PETANI PADI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT
(Studi Pada Petani Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana,
Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

LUSIANA TASO
20 0401 0054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**ANALISIS PEMBERDAYAAN PETANI PADI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT
(Studi Pada Petani Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana,
Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

LUSIANA TASO

20 0401 0054

Pembimbing :

Humaidi, S.E.I., M.E.I.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiana Taso

Nim : 20 0401 0054

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan atau yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Agustus 2025
Yang membuat Pernyataan,



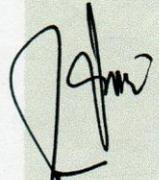
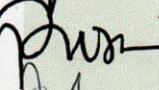
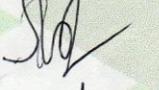
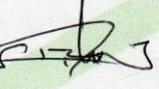
Lusiana Taso
20 0401 0054

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pemberdayaan Petani Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi pada Petani Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Lusiana Taso Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010054, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 20 Mei 2025 bertepatan dengan 22 Dzulqaidah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 21 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag.,M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Rismayanti, S.E., M.Si. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ikram S, S.Ak., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Humaidi S., S.E.I., M.E.I. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Petani Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur) ” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Universitas islam negeri palopo (UIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta. Almarhum Ayahanda Baco Taso yang sudah di surga dan Ibunda Riwang, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam

setiap situasi apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh penulis sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis setiap saat dan memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Rektor UIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.HI. UIN Palopo.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Anita Marwing, S. HI., M.HI. Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
3. Dr. Muhammad Alwi, SE.,Sy.,M.SI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardiyanti Yusuf, SE.,Sy.,M.SI selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Kepada Ilham S.Ag., M.A selaku Penasehat Akademik.

5. Kepada Humaidi, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing yang mana telah bersedia dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
6. Rismayanti, S.E.,M.Si. selaku dosen penguji I, dan Muhammad Ikram S,S.Ak.,M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritikan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan UIN Palopo Zainuddin S, S.E., M.Ak.,dan segenap karyawan UIN palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Para staf UIN Palopo, dan terkhusus kepada staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
9. Kepada Sekertaris Desa Teromu, beserta para petani padi yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada saudara kandung saya, Badaria, Basri, Burhan, saya ucapkan terima kasih banyak karna telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya. Tak lupa empat keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
11. Kepada teman group Pejuang Toga yaitu Annisa Aulia S.E, Hadini Hairatul Hijrah, Tasya, S.E, Nining Afrianti Bakti, S.E Nur Asisah S.E, Riswana Idris dan Samsidar Alik, S.E yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.

12. Kepada para teman kos seperjuangan saya yang tak kalah penting yaitu Rospika S.E, Putri S.E, Ainun Pratiwi S.Ag dan Handriyani S.Pd, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 12 Agustus 2025

Lusiana Taso

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa dibeii tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, mka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
َ...و	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan prulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَق : *al-haqq*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *i*.

عَلِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلاسفة : *al-falsafah*

البلادو : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

شَيْئٌ : *syai’u*

النَّوْءُ : *al-nau’*

أوميرتو : *umirtu*

تعمورونا : *ta’muruna*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syariah al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz *al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *dinullāh* بالله *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هم في رحمة الله *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lażī unzila fī -Qur 'ān

Naşīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmīd (bukan: Zaīd, Nasr Hamīd Abū)

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat (QS. Ar ra'd/13: 11)	15
Kutipan Ayat (QS. An-Nahl/16:114).....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 penduduk dan struktur perekonomian desa teromu.	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Indikator Pendidikan Dan Pelatihan	44
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Indikator Penyuluhan Dan Pendampingan.....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Indikator Pengembangan Sistem Dan Sarana Pemasaran Hasil Pertanian	46
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Indikator Konsolidasi Dan Jaminan Luasan Lahan Pertanian	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Indikator Fasilitas Pembiayaan Dan Permodalan .	48
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Indikator Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan,Teknologi Dan Informasi	49
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Indikator Penguatan Kelembagaan Petani	50
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat.....	51
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Usia Responden.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Berganda.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji f.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien determinasi (R ²).....	78

ABSTRAK

Lusiana Taso, 2025. “*Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Petani Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Humaidi.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemberdayaan petani padi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan petani padi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasinya yaitu Petani padi di Desa Teromu. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Probability sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu petani padi di Desa Teromu sebanyak 94 orang. Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda yang mencakup uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian pada indikator variabel pemberdayaan yaitu pendidikan dan pelatihan (X_1), penyuluhan dan pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6), dan Penguatan kelembagaan petani (X_7) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y). Adapun kemampuan variabel pemberdayaan yaitu indikator pendidikan dan pelatihan (X_1), penyuluhan dan pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6), dan Penguatan kelembagaan petani (X_7) dalam menjelaskan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat (Y) yaitu sebesar 62,4% dan sisanya sebesar 37,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pendapatan

ABSTRACT

Lusiana Taso, 2025. *“Analysis of Rice Farmer Empowerment in Increasing Community Income (Study on Farmers in Teromu Village, Mangkutana District, East Luwu Regency)”*. Thesis of the Islamic Economics Study Program, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Humaidi.

This thesis discusses the influence of rice farmer empowerment on community income in Teromu Village, Mangkutana District, East Luwu Regency. This study aims to analyze the influence of rice farmer empowerment on community income in Teromu Village, Mangkutana District, East Luwu Regency. The type of research used is quantitative, with the population being rice farmers in Teromu Village. Sampling was carried out using the Probability sampling method. The data source used is primary data obtained from distributing questionnaires to respondents, namely 94 rice farmers in Teromu Village. Furthermore, the research data was processed with validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis which includes t-test, f-test, and coefficient of determination test. The results of the research on the empowerment variable indicators, namely education and training (X1), extension and assistance (X2), Development of agricultural product marketing systems and facilities (X3), Consolidation and guarantee of agricultural land area (X4), Provision of financing and capital facilities (X5), Ease of access to science, technology and information (X6), and Strengthening farmer institutions (X7) have a significant positive effect on community income (Y). The ability of empowerment variables, namely education and training indicators (X1), extension and assistance (X2), Development of agricultural product marketing systems and facilities (X3), Consolidation and guarantee of agricultural land area (X4), Provision of financing and capital facilities (X5), Ease of access to science, technology and information (X6), and Strengthening farmer institutions (X7) in explaining the influence on community income (Y) is 62.4% and the remaining 37.6% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Empowerment, Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara beriklim tropis dengan kesuburan tanah yang bagus, tidak jarang warga Indonesia menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian dalam melakukan keberlangsungan hidupnya, area pertanian merupakan area yang sangat berguna perannya dalam perekonomian di sebagian besar negara- negara yang tengah tumbuh. perihal tersebut dapat kita amati dengan jelas dari peranan area pertanian dalam menampung penduduk dan membagikan peluang kerja kepada penduduk.¹ Pertanian menjadi sumber mata pencaharian mayoritas angkatan kerja diindonesia. Diketahui pertanian bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat tani apalagi sebagian besar kebanyakan penduduk indonesia tinggal dipedesaan. Peningkatan taraf hidup petani dan masyarakat pedesaan dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas usaha tani.²

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan

¹ Mizan Mustaqim Mizan, 'Strategi Pemberdayaan Petani Padi Dalam Peningkatan Hasil Panen Di Desa Karangjambu', *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6.2 (2021), 1 (p. 203).

² Robert M Kosanke, 'Potensi Dan Peluang Usahatani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)', <https://medium.com/>, 2019, p. 1.

kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.³ Sehingga diharapkan terdapat suatu kondisi dimana perekonomian serta industri yang kuat dan didukung pula oleh sektor pertanian yang tangguh pula. Usaha tani sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja yang terus bertambah jumlahnya serta untuk meningkatkan penghasilan petani dan masyarakat secara lebih merata.⁴

Kecamatan mangkutana merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten luwu timur yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, Kecamatan ini memiliki luas 1.300,96 km², dan untuk saat ini hasil dari produksi tanaman padi sawah mencapai angka 35.584.30 Ton dengan luas lahan 3.490 Ha². Banyak petani yang membudidayakan padi di kecamatan ini, dengan maksud dan tujuan untuk mengembangkan serta menambah pendapatan para petani. Dan Salah satu desa yang sangat berperan dalam sektor pertanian dikecamatan mangkutana ini adalah desa teromu. desa ini memiliki luas wilayah 115,67 km², dengan jumlah penduduk 1,639 jiwa, jumlah kartu keluarga 513.⁵ Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pertanian dan perkebunan

³ Risky Aprilian Syahputra, 'Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan', 2020, p. 6.

⁴ M.H Dr. Sigit Supto Nugroho, S.H., M.Hum. Dr. Muhammad Tohari, S.H., *Hukum Untuk Petani Perlindungan Pemberdayaan & Petani Dalam Era Globalisasi* (Klaten,Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), p. 3.

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, *Kecamatan Dalam Angka 2021* (Luwu Timur: Bps Kabupaten Luwu Timur/Bps-Statistics Of Luwu Timur Regency), p. 88.

Sebagai salah satu desa agraris, struktur perekonomian di desa teromu yaitu sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah sektor pertanian padi. Tanaman ini juga termasuk tanaman yang unggul di desa ini, pada kenyataannya kondisi ekonomi masyarakat desa masih lemah atau kurang baik, yang menimbulkan dampak negatif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dampak negative di antaranya meningkatnya pengangguran, banyak anak putus sekolah dan banyaknya masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (sandang, pangan, dan papan)

Tabel 1.1 penduduk dan struktur perekonomian desa teromu

No		jumlah	keterangan
1	Jumlah penduduk total	1.639	orang
2	Jumlah kepala keluarga	513	Kepala keluarga
3	Jumlah penduduk miskin	342	Kepala keluarga
4	Belum/tidak bekerja	612	orang
5	Petani/pekebun	247	orang
6	Petani padi	123	orang
7	Putus sekolah	30	orang

Sumber : sekretaris Desa Teromu (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah penduduk keseluruhan yang ada di desa teromu sebanyak 1.639 orang dengan 513 kepala keluarga, dimana 342 diantaranya adalah penduduk miskin , 612 orang belum/tidak bekerja, 247 orang

bekerja sebagai petani/pekebun, 123 diantaranya adalah petani padi, dan terdapat 30 orang yang putus sekolah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶ Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat di desa teromu upaya pemberdayaan petani padi menjadi hal yang sangat penting, Hal ini disebabkan karna pemberdayaan petani dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pola pikir dan pola kerja petani serta menumbuhkan dan menguatkan kelembagaan petani agar mampu mandiri dan berdaya saing tinggi.⁷

Pemberdayaan pada masyarakat pertanian bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan dirinya dari masyarakat yang lemah, miskin, dan kaum kecil agar mampu menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil produksinya.⁸ Pemberdayaan petani padi melalui pelatihan, penyuluhan, akses modal, teknologi, dan pemasaran hasil tani diharapkan mampu meningkatkan pendapatan mereka. Dengan meningkatnya pendapatan petani, maka daya beli masyarakat akan membaik, dan potensi terciptanya lapangan kerja baru pun terbuka, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di desa tersebut. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman petani di desa ini

⁶ Munir Eti Wulanjari Dan Cahyati Setiani, 'Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Berusahatani', 10, 41–51 (p. 43).

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013.

⁸ Titin Agustina Syaifurrizal Khoiri, Sri Subekti, 'Pemberdayaan Petani Dalam Menerapkan Program System Of Rice Intersification (SRI) Berbasis Kegiatan Kelompok', 1, 77–92 (p. 80).

menyebabkan pemerintah desa mencari jalan keluar atau mencari solusi untuk memperbaiki perencanaan tata kelola yang belum maksimal dengan cara membuat pemberdayaan petani atau masyarakat seperti membuat kelompok tani. Secara keseluruhan, hubungan antara pemberdayaan petani dan pendapatan masyarakat yaitu menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Pemberdayaan yang efektif tidak hanya meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat, ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan. Ketika petani diberdayakan, mereka tidak hanya berfungsi sebagai penghasil pangan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi yang dapat membawa perubahan positif bagi kehidupan mereka dan komunitas di sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul **“Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Petani Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu apakah pemberdayaan petani berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari fenomena masalah yang telah dijabarkan. Berkenaan dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan petani terhadap pendapatan masyarakat Desa Teromu, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk membahas keilmuan mengenai pemberdayaan petani padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

2. Manfaat praktis

Dijadikan sebagai bahan masukan atau sumber informasi tentang pemberdayaan petani padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemberdayaan petani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat didefinisikan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Indriana , Agustin Bagu , Jenneke Widya Maasi “Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Pesisir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani” yang dilakukan pada tahun 2024, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun hasil penelitian yaitu Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Pesisir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani tersebut adalah sebesar 99,38% dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi skor maka peranan kelompok tani tergolong “Sangat Kuat”.⁹

Adapun perbedaan antara penelitian yang di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, penelitian di atas terletak di Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango sedangkan penelitian ini terletak di desa teromu, kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur, penelitiannya juga terletak pada variabel terikat yaitu penelitian di atas fokus kepada tingkat kesejahteraan petani sedangkan penelitian ini hanya fokus kepada pendapatan masyarakat, adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terdapat pada variabel bebasnya yaitu sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan petani

⁹ Jenneke Widya Maasi Indriana, Agustin Bagu, ‘Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Pesisir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani’, 5.1 (2024), 1085–90 (p. 1085).

Penelitian yang dilakukan oleh Mia Septia, Lilis karwati, Nastiti Novitasari “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya)” penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada tahun 2022, adapun hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani di kelurahan babakan kalangsari kecamatan cipedes kota tasikmalaya padi melalui beberapa indikator antara lain : pemukiman, penguatan, perlindungan, penyogokan, dan pemeliharaan. Sedangkan hasil dari pemberdayaan kelompok tani padi dapat meningkatkan hasil panen padi yang baik melalui pedampingan terhadap kegiatan panen padi ini dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan panen padi.¹⁰

Adapun perbedaan antara penelitian yang di atas dengan penelitian ini yaitu dari lokasi penelitiannya berbeda di mana pada penelitian di atas berada di kelurahan babakan kalangsari kecamatan cipedes kota tasikmalaya, sedangkan penelitian ini berada di desa teromu kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur, selain itu Perbedaanya juga terletak di teori , teori yang digunakan pada pada penelitian tersebut adalah teori pendekatan dan pemberdayaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dan pendapatan perbedaan

¹⁰ Nastiti Novitasari Mia Septia Ningrum, Lilis Karwati, ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya)’, 6.1 (2022), 9–16 (p. 16).

lainya terdapat pada metode penelitian yang di gunakan, penelitian diatas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Adapun persamaanya yaitu terletak di tujuan yang sama yaitu meningkatkan pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh khoiril Istiqamah “Strategi Pemberdayaan Petani Karet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada tahun 2023, adapun hasil dari penelitian diatas adalah strategi pemberdayaan petani karet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang pertama yaitu adanya wewenang di mana kelompok atau masyrakat diberikan sebuah kewenangan untuk merubah suatu pendirian atau semangat yang dimana menjadikan sesuatu milik mereka sendiri. Adapun strategi pemberdayaan petani karet dalam pendapatan masyarakat yaitu adanya pembentukan kelompok tani, bantuan bibit karet, pengadaan pupuk bersubsidi,memberikan penyuluhan, meningkatkan kesadaran petani dan peningkatan produksi hasil karet. Strategi pemberdayaan petani karet adalah adanya support ,memberikan pelatihan ,membangun jaringan pemasaran,pemberian bibit, bantuan sarana dan prasarana dan yang terakhir yaitu diskusi.¹¹

Adapun perbedaan antara penelitian yang di atas dengan penelitian ini yaitu dari subyek penelitian yang terfokus pada pemberdayaan petani karet

¹¹ Khoiril Istiqamah, ‘Strategi Pemberdayaan Petani Karet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), 73–79 (p. 73).

sedangkan penelitian ini terfokus pada pemberdayaan petani padi. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama melakukan pengembangan dalam sektor pertanian serta memiliki tujuan dalam peningkatan perekonomian

Penelitian yang dilakukan oleh zainol Arifin, Cahyo Sasmito, Cakti Indra Gunawan “Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Peandapatan Masyarakat Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau,Kabupaten Malang” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan 2021. Hasil Penelitan ini adalah permasalahan yang dihadapi oleh petani jeruk di desa ini adalah struktur organisasi yang terdapat pada Bumdes sangat sederhana. Walaupun sudah beberapa devisi dan staf,tapi masi mengalami hambatan. Maka dari itu melakukan pengabdian melalui program pengabdi yakni memberikan tambahan pendidikan melalui pelatihan dan sumber daya manusia pelatihan pemanfaatan teknologi tpat guna akan mampu memasarkan dan menjual produk mereka tanpa di batasi oleh waktu dan tempat sehingga akan mempercepat pengembangan usaha dan meningkatkan usaha kesejahteraan masyarakat petani tersebut.¹²

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terdapat pada lokasi dan subyek penelitian di atas adalah pemberdayaan petani jeruk sedangkan penelitian ini adalah pemberdayaan petani padi. adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas peningkatan ekonomi masrakat.

¹² cahyo Sasmito Cakti Indra Gunawan Zainol Arifin, ‘Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumber Sekar, Kecamatan Dau Kabupaten Malang’, 6.1 (2021), 186–94 (p. 94).

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Vita Putri, Irmawita “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang” penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada tahun 2023, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pemberdayaan melalui Kelompok Tani Perindu di Desa Lubuk Minturun, Kota Padang termasuk kategori bantuan sangat mendukung, sangat mendukung dalam hal konseling dan dalam hal layanan dikategorikan mendukung.¹³

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya , penelitian di atas hanya menggunakan satu variabel saja yaitu variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat, adapun persamaanya yaitu sama-sama membahas mengenai pemberdayaan masyarakat tani.

B. Landasan Teori

1. Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Ilmu sosial tradisional menekankan bahwa kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol. Pengertian ini mengasumsikan bahwa

¹³ Irmawita Ade Vita Putri, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang', 03.2 (2023), 195–205 (p. 195).

kekuasaan sebagai sesuatu yang tidak berubah atau tidak dapat dirubah. Kekuasaan sesungguhnya tidak terbatas pada pengertian di atas, Kekuasaan tidak vakum dan terisolasi. Kekuasaan senantiasa hadir dalam konteks relasi sosial antar manusia.¹⁴ *Empowerment* atau pemberdayaan secara singkat dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) Karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari obyek yang diberdayakan, Dasar pemikiran suatu obyek atau target group perlu diberdayakan karena obyek tersebut mempunyai keterbatasan, ketidakberdayaan, keterbelakangan dan kebodohan dari berbagai aspek, Oleh karenanya guna meng-upayakan kesetaraan serta untuk mengurangi kesenjangan diperlukan upaya merevitalisasi untuk mengoptimalkan utilitas melalui penambahan nilai ,Penambahan nilai ini dapat mencakup pada ruang bidang aspek sosial, ekonomi, kesehatan, politik dan budaya.¹⁵

Menurut gunawan pemberdayaan adalah tindakan sosial sebuah komunitas di dalam penduduk dimana ia mengorganisasikan dirinya dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif agar mampu menyelesaikan

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial* (Bandung: Aditama, 2009), p. 58.

¹⁵ Irfan Siswanto, 'Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa)', *Skripsi*, 2019, p. 22.

persoalan sosial atau memenuhi kebutuhan sosial dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.¹⁶

Menurut Sobirin pemberdayaan adalah proses, yaitu perubahan dari status yang rendah ke status yang lebih tinggi. Kedua, pemberdayaan adalah metode, yaitu: sebagai suatu pendekatan agar masyarakat berani mengungkapkan pendapatnya. Ketiga, pemberdayaan adalah program, yaitu sebagai tahapan-tahapan yang hasilnya terukur menuju kehidupan rakyat yang mandiri dan sejahtera. Keempat, pemberdayaan adalah gerakan, yaitu membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Kelima, pemberdayaan adalah pemberian otorisasi, yaitu: menempatkan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan. Jadi pemberdayaan harus dilihat secara komprehensif dengan produk akhir masyarakat menjadi berdaya, memiliki otoritas, menjadi subyek dalam pembangunan, dan kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pemberdayaan merupakan suatu konsep yang melibatkan berbagai aspek termasuk perubahan status sosial, partisipasi masyarakat, dan peningkatan kualitas pemberdayaan harus dilihat secara menyeluruh agar menghasilkan masyarakat memiliki kekuasaan, mempunyai wewenang, menjadi subjek dalam pembangunan, dan meningkatkan taraf hidup orang lain.

¹⁶ Mansur, *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Dan Strategi* (PT. Gaptik Media Pustaka, 2022), p. 1.

¹⁷ Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan* (FAM Publishing), p. 14.

2. Pemberdayaan Dalam Islam

Dalam pandangan Islam, pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma Islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan.¹⁸ Praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai suatu usaha untuk meningkatkan ekonomi merupakan sesuai dengan ajaran Islam, karena agama Islam memandang kegiatan ekonomi merupakan tuntutan dalam kehidupan, karena Islam telah menjamin bagi setiap orang secara pribadi untuk memenuhi kebutuhan.

Ahmad Syafi'i mengemukakan pendapatnya, bahwasanya pemberdayaan merupakan sebagai pengikut, atau dalam bahasa pemberdayaan dapat diartikan sebagai istilah pengembangan. Berdasarkan pernyataan diatas, didalam Al-Qur'an perihal pemberdayaan Dhu'afa "memberdayakan masyarakat" adalah memberi sokongan pelanggan yang diberdayakan, untuk mendapatkan kekuatan dalam membuat memutuskan dan mengidentifikasi mulai bertindak yang akan mereka ambil sendiri, termasuk memotong sebagian dampak halangan perseorangan dan sosial dengan meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri untuk menjalankan kekuasaan yang mereka miliki, diantara tindakan lain dengan mengalihkan kekuasaan dari lingkungan mereka.¹⁹

Pemberdayaan adalah aspek penting dalam mualamalah karena berkaitan dengan pembinaan dan transformasi masyarakat. Al-Quran menjelaskan

¹⁸ M.Ag Dra. Nani Machendrawaty, M.Ag Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung: Pt Remaja Rosdakary, 2001), p. 44.

¹⁹ Asep Usman Ismail, *Pengalaman Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhu'afa* (Jakarta: Dakwah Press, 2008), p. 9.

kebutuhan akan perubahan, yang dapat dicapai melalui berbagai cara, termasuk pemberdayaan yang dilakukan oleh agen pemberdayaan.

يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَلَا إِنَّ اللَّهَ

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS. Ar ra'd/13: 11).²⁰

Ayat di atas merupakan ayat dalam surat ar'ad ayat 11 , untuk mencapai kemajuan atau perubahan yang diinginkan dalam kehidupan, individu atau masyarakat harus aktif berupaya untuk memperbaiki diri dan mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi. Ini menekankan konsep tanggung jawab pribadi dan kolektif dalam meraih keberhasilan serta menegaskan bahwa upaya manusia merupakan syarat untuk mendapatkan bantuan dan rahmat dari Allah

Menurut Agus Efendi, setidaknya ada tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak , yakni yang pertama pemberdayaan dalam tataran ruhaniyah, intelektual, dan ekonomi pemberayaan tataran Tuhan iyah sangat di butuhkan karena Penurunan moral masyarakat Islam saat ini sangatlah memprihatinkan. Kepribadian umat Islam terutama generasi mudanya begitu mudah terpengaruh budaya negatif 'Barat' Keadaan ini masih diperparah oleh gagalnya pendidikan agama di hampir seluruh lini pendidikan. Karenanya, umat Islam harus berjuang keras untuk melahirkan desain kurikulum pendidikan yang benar-benar berorientasi pada pemberdayaan total ruhaniah Islamiyah. Yang kedua yaitu

²⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2022).

intelektual saat ini kita dapat menyaksikan betapa umat Islam yang ada di Indonesia bahkan di manapun sudah terlalu jauh tertinggal dalam kemajuan dan penguasaan teknologi. Untuk itu diperlukan berbagai upaya pemberdayaan intelektual sebagai sebuah perjuangan besar (jihad). Dan yang terakhir yaitu pemberdayaan ekonomi masalah kemiskinan menjadi demikian identik dengan masyarakat Islam Di Indonesia. Pemecahannya, adalah tanggungjawab masyarakat Islam sendiri, yang Selama ini selalu terpinggirkan.²¹

Situasi ekonomi masyarakat Muslim Indonesia bukan untuk di tetapi , melainkan untuk dicarikan jalan pemecahannya. Untuk keluar dari tekanan ekonomi ini, dibutuhkan perjuangan besar dan gigih dari setiap komponen umat. Setiap individu Muslim dihadapkan pada tantangan untuk bekerja lebih keras, berkreasi, dan mengembangkan kewirausahaan.

3. Konsep pemberdayaan masyarakat

Dalam pengertian yang lebih luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu

²¹ Dra. Nani Machendrawaty, M.Ag Agus Ahmad Safei, pp. 47–48.

prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial.²²

Memberdayakan masyarakat adalah tindakan untuk meningkatkan derajat dan posisi sosial lapisan masyarakat kita yang saat ini tidak mampu untuk keluar dari jebakan kemiskinan dan ketertinggalan. Dengan kata lain, memberdayakan masyarakat berarti memberi mereka kemampuan dan kemandirian. Konsep pembangunan masyarakat ini melibatkan penguasaan teknologi, kepemilikan modal, akses pasar dan informasi, serta keterampilan manajemen.

pemberdayaan masyarakat sangat mendukung gagasan bahwa masalah dan solusi potensial harus didefinisikan oleh masyarakat. Masyarakat dan individu perlu “memiliki” masalah, memberi nama masalahnya, mengidentifikasi area tindakan, merencanakan dan menerapkan strategi, dan mengevaluasi hasil. Selain itu, orang-orang di sebuah komunitas lebih cenderung terlibat jika mereka mengidentifikasi masalah yang ditangani, menganggapnya penting, dan memiliki pengaruh dan dapat memberikan kontribusi. Partisipasi juga akan lebih mudah didapat jika orang-orang menghadapi beberapa rintangan untuk berpartisipasi, pertimbangkan manfaat untuk berpartisipasi lebih besar dari pada biaya, dan percaya proses partisipasi dan iklim organisasi terkait terbuka dan mendukung.²³

²² M. Si Dr. Saifuddin Yunus Dr. Suadi Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Aceh: Bandar Publishing Head, 2017), p. 6.

²³ Simon Sumanjoyo Hutagalung, *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi Perumahan, 2022), p. 102.

4. Teknik pemberdayaan

Menurut Suhendra, mengemukakan terdapat beberapa teknik pemberdayaan masyarakat antara lain:

a. Teknik *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, PRA yaitu pendekatan dan teknik-teknik melibatkan masyarakat dalam proses-proses pemikiran yang berlangsung selama kegiatan-kegiatan perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi program pembangunan masyarakat.

b. Metode Partisipasi Asesmen dan Rencana, metode ini terdiri dari 4 langkah yaitu: menemukan masalah, menemukan potensi, menganalisis masalah dan potensi, memilih solusi pemecahan masalah.

c. Metode Loka karya, metode ini efektif untuk memotivasi anggota peserta menyampaikan aspirasi dan kreativitas. Loka karya bermanfaat untuk mengambil keputusan untuk sesuatu fokus permasalahan secara musyawarah dan ditemukan suatu konsensus.

d. Teknik *Brainstorming*, teknik ini dapat memotivasi untuk munculnya kreativitas anggota dalam memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi, dan teknik ini merupakan wujud dari "*button up*" hingga dapat memunculkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab.²⁴

5. Tujuan pemberdayaan

Tujuan dari pemberdayaan menuju pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan

²⁴ Rijal Mukharor, 'Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Santoso Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak', 2020, p. 33.

hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial. Seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan masyarakat adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri.²⁵ Tujuan pemberdayaan bagi masyarakat memberikan kesempatan pengembangan dan pembangunan kesejahteraan hidup terciptanya lapangan kerja dan kemandirian dalam membangun kehidupan yang layak dan cukup bagi warga negara dengan kehidupan perekonomian berkembang.²⁶

Menurut Payne pemberdayaan merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan membantu pelanggan dalam memegang sesuatu keputusan dan menindaklanjuti yang akan dilakukan ke tahap selanjutnya yang berurusan dengan individu, dengan cara menyeimbangi konflik individu dan sosial dalam menindaklanjuti. Mengenai konflik tersebut, maka dilakukan peningkatan kemampuan yang ada

²⁵ Mahadin Saleh, 'Strategi Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bara Kota Palopo', 3 (2020), p. 83.

²⁶ Spd. Dr. Basri Bado, Spd., Msi, Zulkifli, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir' (Banten: Desanta Muliavisitama, 2021), p. 5.

pada diri masing-masing dan meningkatkan rasa percaya diri apa yang mereka punya, yaitu menghubungkan dirinya di lingkungan.²⁷

Menurut Mardikanto dan Poerwoko , tujuan pemberdayaan meliputi berbagai upaya perbaikan, yaitu:

a. Perbaikan pendidikan (*better education*) artinya, pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak hanya terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan menyangkut waktu dan tempat, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, tetapi seharusnya yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana perbaikan pendidikan non formal dalam proses pemberdayaan mampu menumbuhkan semangat dan keinginan untuk terus belajar tanpa batas waktu dan umur.

b. Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*) artinya, Seiring tumbuh dan berkembangnya semangat belajar sepanjang hayat, diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitas, utamanya aksesibilitas terhadap sumber informasi/inovasi, sumber pembiayaan/keuangan, penyedia produk, peralatan dan lembaga pemasaran.

c. Perbaikan tindakan (*better action*) artinya, melalui bekal perbaikan pendidikan dan aksesibilitas dengan beragam sumber daya (SDM, SDA dan sumber daya lainnya/buatan) yang lebih baik, diharapkan akan melahirkan tindakan- tindakan yang semakin membaik

²⁷ Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar* (Jakarta: RajawaliPRES, 1987), p. 77.

d. Perbaikan pendapatan (*better income*) artinya, perbaikan bisnis yang dijalankan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

e. Perbaikan lingkungan (*better environment*) artinya, perbaikan pendapatan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan karena faktor kemiskinan atau terbatasnya pendapatan.

f. Perbaikan kehidupan (*better living*) artinya, tingkat pendapatan yang memadai dan lingkungan yang sehat, diharapkan dapat memperbaiki situasi kehidupan setiap keluarga serta masyarakat.

g. Perbaikan masyarakat (*better community*) artinya, situasi kehidupan yang lebih baik, dan didukung dengan lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang juga lebih baik.²⁸

6. Indikator pemberdayaan

undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013 Pasal 7 Ayat 3 Tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

a. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Antara pendidikan dengan pelatihan sulit untuk menarik batasan yang tegas,

²⁸ MMKes H. Djoko Windu P. Irawan, SKM, 'Pemberdayaan Masyarakat', 6, 2022, pp. 6–7.

karena baik pendidikan umum maupun pelatihan merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari sumber kepada penerima.²⁹ Indikator pendidikan dan pelatihan yaitu Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, Penerapan teknologi pertanian, dan Peningkatan akses terhadap sumber daya.³⁰

b. Penyuluhan dan Pendampingan

Penyuluhan pertanian adalah proses untuk meningkatkan kapasitas Sumberdaya manusia petani melalui sistem pendidikan non-formal, sedangkan Pendampingan berarti petani tidak dibiarkan sendirian dalam mengakses informasi, menganalisis situasi yang sedang mereka hadapi sehingga akan membuka dan menguatkan SDM petani untuk berkarya dalam pembangunan pertanian. Penyuluhan adalah segala sesuatu yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan, baik ilmu atau teknologi.³¹ Program penyuluhan pertanian adalah suatu pernyataan yang ditulis secara sistematis tentang keadaan, tujuan, masalah dan tatacara pemecahan masalah untuk mencapai tujuan.³² Indikator peran penyuluh yaitu fasilitator, motivator, inovator, organisator dan edukator.³³

c. Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian

Memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam mengembangkan teknik pertanian agar dapat meningkatkan hasil pertanian. Sarana pemasaran hasil

²⁹ Kartini Marzuki Sisi Andriani Jura, Ali Latief Amri, 'Pelatihan Membuat Keripik Bawang Untuk Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kolai Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang', 2021, p. 3.

³⁰ Suci Nur Utami M. Erwin Dwi Listyanto, 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Hasil Produksi Petani Dikecamatan Losari', 14 (2023), p. 79.

³¹ Padmowihardjo.S, *Evaluasi Penyuluhan Pusat* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002).

³² B Saragih, *Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani, 2001).

³³ Nikmatul Khoiriyah. Alvin Yudianto, Dwi Susilowati, 'Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Penguatan Kelompok Tani Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang', 2021, p. 3.

pertanian mengacu pada penyediaan yang tempat untuk memasarkan hasil pertanian secara lebih luas, sehingga membuka peluang lebih besar bagi petani untuk meningkatkan hasil pertaniannya. Indikator Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian yaitu infrastruktur pemasaran, informasi pasar, dan nilai tambah produk.³⁴

d. Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian

Konsolidasi lahan adalah proses pengaturan dan penyusunan kembali penggunaan lahan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian.³⁵ Jaminan luas lahan pertanian sangat penting bagi para petani, jaminan luasan lahan pertanian mengacu pada kebijakan atau tindakan yang memastikan bahwa suatu jumlah lahan tertentu tersedia untuk tujuan pertanian. Indikator konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian yaitu, kemudahan akses terhadap lahan, Pembagian dan Pengelolaan Lahan secara efisien, dan Peningkatan infrastruktur pertanian.³⁶

e. Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan

Dalam usaha apapun yang dilakukan, modal memiliki peranan yang sangat penting, dimana modal juga dapat menjadi faktor penghambat perkembangan pembangunan pertanian. Dengan penyediaan fasilitas dan permodalan, diharapkan mampu meningkatkan semangat para petani untuk dapat mengembangkan usahanya. indikator penyediaa fasilitas pembiayaan dan

³⁴ Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Ham RI, *Laporan Analisis Dan Evaluasi Hukum Mengenai Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani*, 2022, p. 34.

³⁵ Hadi Arnowo, 'Konsolidasi Tanah Untuk Optimalisasi Tanah Pertanian Berskala Kecil (Studi Kasus Di Kota Salatiga)', 5 (2022), p. 3.

³⁶ Badan Pembinaan Hukum Nasional, 'Undang_Undang Nomor 19 Tahun 2013', 2013, p. 89.

permodalan yaitu, akses terhadap pembiayaan, dan Peningkatan akses ke modal kerja.³⁷

f. Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi

teknologi dan informasi merujuk pada usaha untuk memberikan petani akses yang lebih mudah terhadap informasi dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha pertanian. Indikator kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yaitu, bekerja lebih cepat, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, lebih efektif, dan bermanfaat dalam pekerjaan.³⁸

g. Penguatan kelembagaan petani

Penguatan kelembagaan petani adalah proses memperkuat organisasi dan kelompok yang mewakili kepentingan petani, Penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi petani agar lebih efektif dalam mendukung anggotanya dalam aspek produksi, pemasaran, akses permodalan, serta pengambilan keputusan yang lebih baik. Indikator penguatan kelembagaan petani yaitu, tujuan kelembagaan, fungsi dan peran kelembagaan berjalan, keinovatifan kelembagaan, dan keberlanjutan kelembagaan.³⁹

³⁷ Noviyanti, 'Evaluasi Strategi Pemberdayaan Petani Di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro', 3 (2024), p. 119.

³⁸ Sherly Shylviana Br Purba, 'Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan', 2020, p. 21.

³⁹ Sapja Anantanyu, 'Kelembagaan Petani Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya', 7 (2020), p. 107.

7. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan mengarah kepada penerimaan keseluruhan atau uang kontan yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti, dan pembayaran transfer pemerintah.⁴⁰

Sedangkan dalam ilmu akuntansi pendapatan (revenue) adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas dan dikenal dengan sebutan yang beragam mencakup penjualan, bunga, dividen, royalti dan sewa.⁴¹

Menurut wiryohasmono pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang didapat dari suatu usaha atau aktivitas tertentu sedangkan penerimaan adalah setiap hasil yang didapat dari suatu usaha atau kegiatan tertentu. Pengertian penghasilan lainnya adalah besarnya penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan, biasanya penghasilan seseorang dihitung setiap tahun atau bulanan. Oleh karena itu pendapatan merupakan gambaran status ekonomi suatu keluarga dalam masyarakat. Sedangkan menurut Fitriyah pengertian pendapatan itu ada tiga Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa. Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk

⁴⁰ Paul A. Samuelson, *Ilmu Mikro Ekonomi* (Jakarta: P.T Media Global Edukasi, 2003), p. 280.

⁴¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Entitas Privat* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2020), p. 7.

penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.⁴²

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan “pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁴³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai total uang yang diterima oleh individu atau rumah tangga dalam periode tertentu (umumnya satu tahun). Pendapatan mencakup gaji, pendapatan dari pekerjaan, penghasilan dari aset seperti sewa, bunga, dan dividen, serta bantuan tunai atau manfaat yang diterima dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi

Menurut Boediono, mengemukakan bahwa pendapatan merupakan penerimaan pedagang dari hasil penjualan outputnya. Terdapat beberapa konsep yang dikemukakan oleh Boedjono yaitu (a) *Total Revenue* adalah penerimaan pedagang dari hasil penjualan, total revenue merupakan hasil dari jumlah output dikalikan dengan harga jual output produk, (b) *Average Revenue* adalah

⁴² M.Kom Nurul Nabila Utami Tahta Anggia Ramadhan, S.E., Radian Rahim, S.Kom., *Teori Pendapatan (Studi Kasus Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Medan: Tahta Media, 2023), pp. 1–2.

⁴³ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), p. 79.

penerimaan per unit dari penjualan output yang terjual, (c) *Marginal Revenue* yaitu kenaikan dari total revenue yang dikarenakan oleh tambahan penjualan 1 unit.⁴⁴

b. Pendapatan dalam pandangan islam

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus di dapatkan dari sumber yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram, bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa di dunia, namun juga siksa di akhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat. Seperti yang tertera sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 114 yang berbunyi:

إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِذْ أَنْعَمَ اللَّهُ نِعْمَةً وَأَشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَالًا اللَّهُ مُرَزِقُكُمْ مِمَّا فَكُلُوا تَعْبُدُونَ

Terjemahnya:

Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukuri-lah nikmat Allah jika kamu hanya me-nyembah kepada-Nya. (An-Nahl/16:114).⁴⁵

Dari ayat di atas dapat di simpulkan bahwa dalam mencari nafkah, seseorang harus memastikan bahwa pendapatan yang diperolehnya berasal dari sumber-sumber yang halal dan baik. Ini mengingatkan kita untuk menjauhi segala bentuk praktik yang meragukan atau tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti penipuan, korupsi, atau eksploitasi. Sebagai gantinya, kita harus bersyukur atas

⁴⁴ Janet Celfian Diansya, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)', 2020.

⁴⁵ Badan Litban Dan Diklat Kementrian Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019), p. 390.

rezeki yang diberikan Allah dengan cara yang baik dan halal, serta menggunakannya dengan penuh tanggung jawab dan rasa syukur kepada-Nya.

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Aturan yang dimaksud disini dapat bersumber dari *Fiqh Mu'amalah*. Adapun pengertian dari *Fiqh* sendiri yaitu pengetahuan atau pemahaman terhadap hukum-hukum *syara*, yang sifatnya amaliyah. Objek kajian *fiqh* adalah perilaku orang *mukallaf* (cakap hukum). Perilaku mencakup perilaku hati, seperti niat mencakup perkataan seperti bacaan dan tindakan. Sedangkan *mu'amalah* merupakan aktivitas yang lebih pada tataran hubungan manusia dengan manusia lainnya yang berbeda dengan ibadah mahdah yang merupakan hubungan *Vertikal* murni antara manusia dengan Allah. Jadi *Fiqh Mu'amalah* berarti Serangkaian aturan hukum Islam yang mengatur pola akad atau transaksi antar manusia yang berkaitan dengan harta. Aturan yang mengikat dan Mengatur para pihak yang melaksanakan mu'amalah tertentu.⁴⁶

c. Jenis pendapatan

Jenis pendapatan dibagi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional

1. Pendapatan Operasional, pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional kembali dibagi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan Kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktor

⁴⁶ Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2016), pp. 4-7.

penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan. Pendapatan Bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

2. Pendapatan Non operasional, pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan. penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi (dua) golongan, yakni hasil sewa dan bunga. Hasil Sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil. Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.⁴⁷

Distribusi pendapatan masyarakat ditetapkan oleh jumlah faktor produksi seperti jam kerja, hektar tanah, dan harga faktor produksi (tingkat upah, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan perusahaan). Akan tetapi harus diingat bahwa ada unsur-unsur penting di luar pasar yang ikut menentukan distribusi pendapatan. Pendapatan masyarakat sangatlah bergantung distribusi kepemilikan seperti saham atau tanah, kemampuan bakat yang dimiliki, nasib serta ada tidaknya konflik sosial. Penjelasan sebelumnya tentu berkaitan dengan sistem ekonomi pasar. Cukup berlawanan dengan sistem ekonomi pasar tersebut, kita melihat sistem ekonomi komando dengan produksi, konsumsi, dan distribusi diatur oleh pemerintah.⁴⁸

⁴⁷ A. Nurul Khaeria, 'Pendapatan Dan Beban', 2.2 (2023), p. 742.

⁴⁸ Inanna Mustari, Rahmatullah, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai - Nilai Eco-Culture* (Makassar: CV.Nur Lina, 2018), p. 31.

d. Faktor pendapatan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang

1. Pendidikan, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung membuka akses ke pekerjaan yang lebih baik dan bayaran yang lebih tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi juga sering kali terkait dengan pengembangan keterampilan yang lebih baik, yang dihargai lebih tinggi di pasar tenaga kerja.⁴⁹

2. Pengalaman Kerja, Pengalaman kerja yang lebih banyak dapat menghasilkan kenaikan gaji karena sering kali dihubungkan dengan keterampilan yang lebih berkembang dan efisiensi dalam melakukan tugas.

3. Jenis Pekerjaan, Berbagai jenis pekerjaan memiliki tingkat bayaran yang berbeda-beda. Profesi tertentu seperti dokter, insinyur, atau pengacara cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan yang lebih sedikit.

4. Lokasi Geografis Pendapatan dapat dipengaruhi oleh lokasi geografis seseorang karena perbedaan biaya hidup dan tingkat bayaran di berbagai wilayah. Misalnya, pendapatan di kota besar biasanya lebih tinggi daripada di daerah pedesaan

5. Kondisi Ekonomi, Kondisi ekonomi global dan lokal, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan tingkat pengangguran, dapat memengaruhi tingkat pendapatan. Ketika ekonomi sedang lesu, biasanya terjadi penurunan pendapatan dan sebaliknya.

⁴⁹ Herman Cahyo Diartho Galih Rizaldy, M. Saleh, 'Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember', 2021, p. 2.

6. Faktor Demografis, Usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan keadaan keluarga lainnya dapat mempengaruhi pendapatan. Misalnya, pria biasanya memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada wanita dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang sama.

e. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti indikator pendapatan dapat dibedakan antara lain :

1. Penghasilan yang diterima perbulan

ini merujuk pada total pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga dalam sebulan, termasuk gaji, keuntungan usaha, dan sumber pendapatan lainnya. Ini adalah ukuran langsung dari kemampuan finansial.

2. Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi tingkat pendapatan. Pekerjaan dengan keterampilan tinggi atau di sektor formal biasanya menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan informal atau berupah rendah.

3. Biaya anggaran sekolah

Ini mencakup pengeluaran untuk pendidikan anak, termasuk biaya sekolah, buku, dan perlengkapan. Besarnya pengeluaran ini dapat mempengaruhi sisa pendapatan yang tersedia bagi keluarga, serta menggambarkan komitmen keluarga terhadap pendidikan.

4. Beban keluarga yang ditanggung

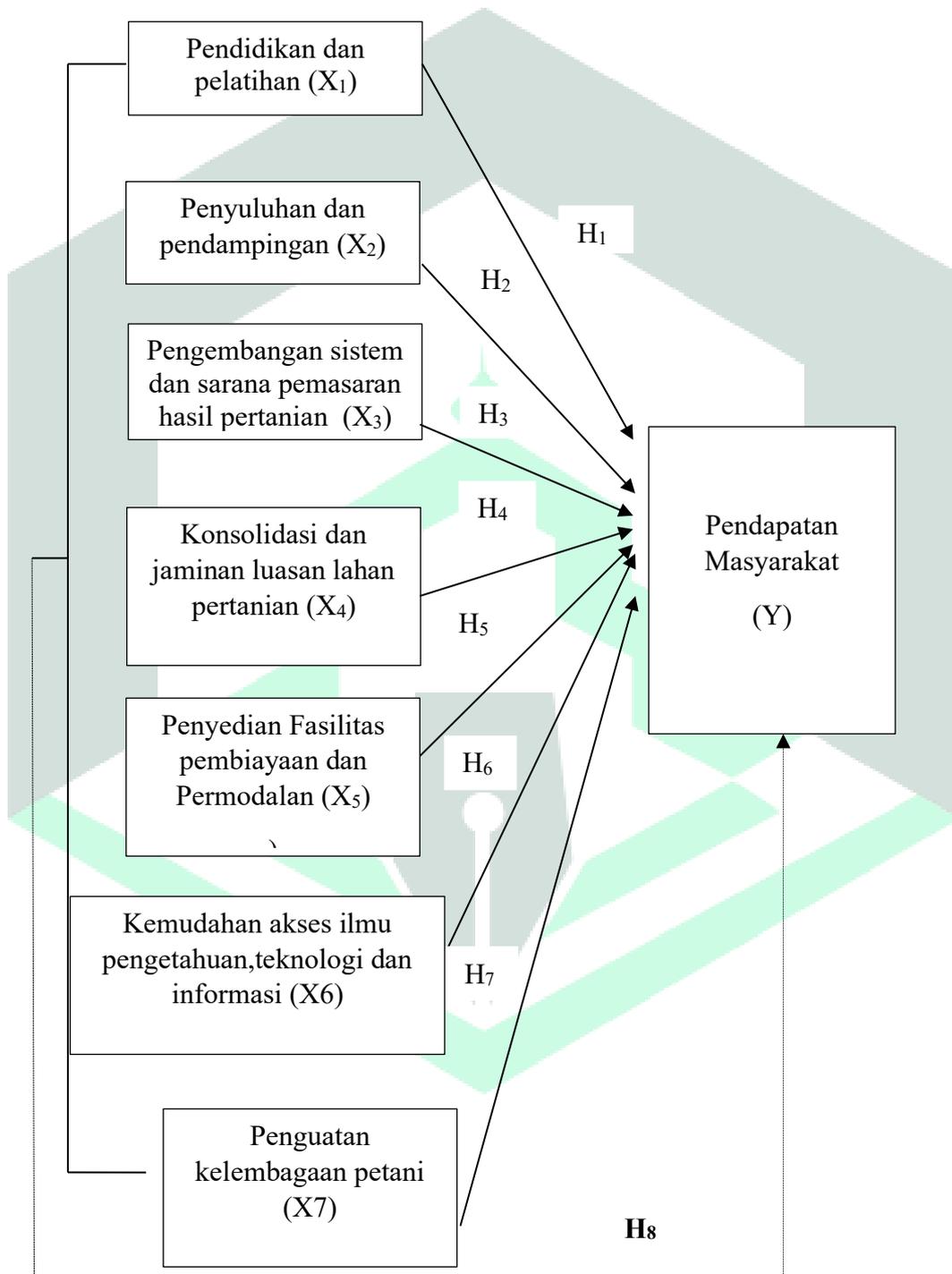
Ini merujuk pada tanggung jawab finansial yang harus dipenuhi oleh kepala keluarga, seperti biaya rumah tangga, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari. Beban yang lebih berat dapat mengurangi jumlah pendapatan yang dapat dialokasikan untuk investasi atau tabungan.⁵⁰



⁵⁰ Y. Tondok, D.S., Narew, I., Dambe, D.N., Fitriani, T. & Nusa, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm', 6 (2023), 531 (p. 531).

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Keterangan:

—————→ = Secara Parsial

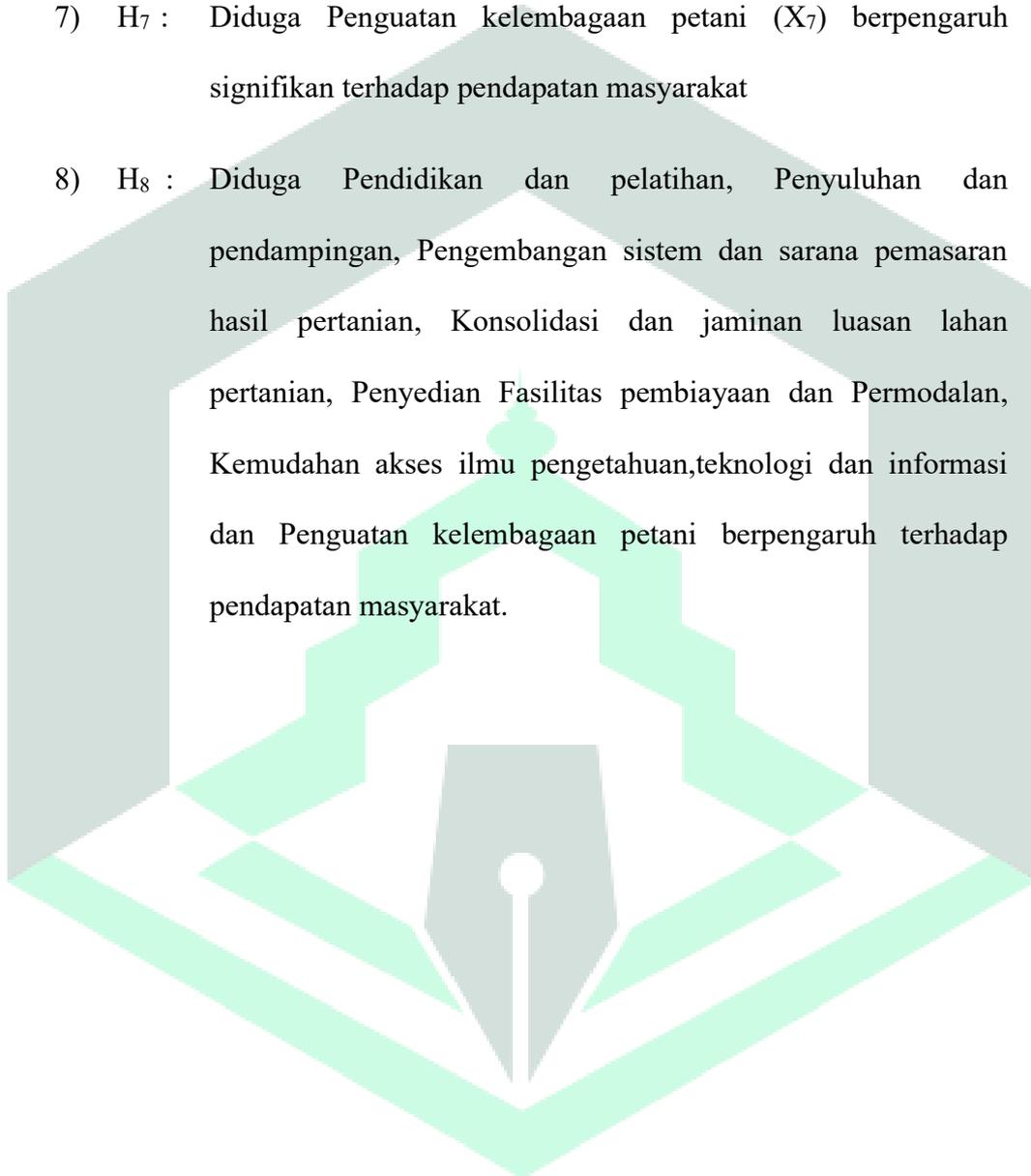
-----→ = Secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) H_1 : Diduga Pendidikan dan pelatihan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat
- 2) H_2 : Diduga Penyuluhan dan pendampingan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat
- 3) H_3 : Diduga Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat
- 4) H_4 : Diduga Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat
- 5) H_5 : Diduga Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat

- 6) H_6 : Diduga Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat
- 7) H_7 : Diduga Penguatan kelembagaan petani (X_7) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat
- 8) H_8 : Diduga Pendidikan dan pelatihan, Penyuluhan dan pendampingan, Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan, Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dan Penguatan kelembagaan petani berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan dianalisis.⁵¹ Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel.⁵² variabel yang dimaksud menggambarkan bentuk operasional dari masing-masing variabel. Pendekatan digunakan untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan, yaitu menguji teori, memahami korelasi antar variabel, membuat fakta, mengilustrasikan ringkasan tabel statistik, dan mengevaluasi serta menafsirkan hasil.⁵³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan di laksanakan di desa teromu, kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur. Alasan peneliti memilih tempat ini karena desa teromu merupakan salah satu wilayah Yang sebagian penduduknya adalah petani padi serta penulis mudah untuk memperoleh data

⁵¹ Sayafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022), p. 5.

⁵² Fathor Rasdyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktek* (Kediri: Iain Kediri Press, 2022), p. 16.

⁵³ Sofiyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Rajawali pers, 2014).

C. Definisi Operasional variabel

Berdasarkan pada fokus dan garis besar masalah penelitian, adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pemberdayaan (X)	pemberdayaan merupakan suatu konsep yang melibatkan berbagai aspek termasuk perubahan status sosial, partisipasi masyarakat, dan peningkatan kualitas pemberdayaan harus dilihat secara menyeluruh agar masyarakat memiliki kekuasaan, wewenang, subjek pembangunan, meningkatkan taraf hidup orang lain.	1. Pendidikan dan Pelatihan (X1) 2. Penyuluhan dan Pendampingan (X2) 3. Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian (X3) 4. Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4) 5. Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan permodalan (X5) 6. Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6)

7. Penguatan

Kelembagaan petani
(X7).⁵⁴

- 2 pendapatan (Y) Total uang yang diterima oleh individu atau rumah tangga dalam periode tertentu
1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Biaya Anggaran sekolah
4. Beban keluarga yang ditanggung

D. Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁵ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu petani di desa teromu.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah perwakilan dari seluruh populasi. teknik pengambilan sampel adalah proses menyelaraskan besarnya sampel dengan jumlah yang akan dijadikan sebagai sumber data yang dapat dipercaya.⁵⁶

⁵⁴ Presiden Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani', 3, 2013, p. 7.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), p. 136.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan cara yang digunakan. *Simple random sampling* adalah proses pengambilan sampel dari suatu populasi dengan cara tidak memihak atau acak tanpa memperhitungkan berbagai tingkatan yang ada didalamnya dan setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁵⁷ Besar sampel untuk penelitian ini digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = N1 + Ne2$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan yang ditolerir pada saat penentuan sampel, dalam hal ini menggunakan e = 5% (0,05).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,05)^2} = \frac{123}{1,3075} = 94,07 = 94$$

Jadi sampel dalam penelitian ini yakni 94 petani didesa Teromu

⁵⁶ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009).

⁵⁷ Damerja Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, ed. by Aliwar (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), p. 10.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner/angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada petani padi di desa teromu sebagai responden penelitian untuk memberikan jawaban.

Instrumen penelitian merupakan pengukuran ukuran menunjukkan keandalan atau kesahihan penelitian menggunakan skala interval dalam melihat besarnya perbedaan karakteristik antara satu individu atau objek.⁵⁸ Sedangkan skala interval digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang memungkinkan mengungkapkan tingkat intensitas persepsi atau sikap atau perasaan responden penelitian dengan cara peneliti memberikan pertanyaan kepada responden. Melalui skala likert akan dilakukan penarikan kesimpulan yang dapat dipetakan secara matematis, akurat dan jelas tidak bersifat linear karena menyesuaikan pertanyaan positif atau negatif.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan yaitu:

⁵⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), p. 71.

⁵⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), p. 233.

Sangat Tidak Setuju	= Skor 1
Tidak Setuju	= Skor 2
Setuju	= Skor 3
Sangat Setuju	= Skor 4

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang sudah punya karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan di olah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.⁶⁰

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan relevan atau tidak. Kuesioner dapat dinyatakan sah apabila pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalamnya mampu menyampaikan apa pun yang diteliti.⁶¹ Dalam proses memvalidasi hipotesis, salah satu pendekatan yang mungkin dilakukan adalah dengan melakukan analisis korelasi antara total skor

⁶⁰ Ahmad Fauzy, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. Pena Persada Redaksi :), p. 95.

⁶¹ Agung Parmono dan Mustofa Aminatus Zahriyah, Suprianik, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss* (Jawa Timur, 2021), p. 114.

yang dibangun atau variabel. Apabila korelasi setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Sebaliknya jika korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁶²

Dalam melakukan uji signifikan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} pada derajat kebebasan (df) = $n-k$ (di mana n adalah jumlah sampel, sedangkan nilai k adalah jumlah variabel). Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas suatu kuesioner tertentu adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Atau

- 1) Jika $Sig > 0,05$ berarti pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $Sig < 0,05$ berarti pernyataan dinyatakan tidak valid.

Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka pernyataan atau indikator tersebut dapat dianggap sah (valid).

Dalam penelitian ini membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dan *degree freedom* (df) = $n-2$ $df = 94-2$, $df = 92$ dengan dengan taraf signifikan 5% didapat r_{tabel} sebesar 0,202. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dikatakan valid.

⁶² Sugiono, p. 512.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Indikator Pendidikan Dan Pelatihan (X₁)

No	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
	r_{hitung}		
1.	0,670	0,202	Valid
2.	0,492	0,202	Valid
3.	0,689	0,202	Valid
4.	0,462	0,202	Valid
5.	0,660	0,202	Valid
6.	0,501	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator pendidikan dan pelatihan (X₁) dinilai dari semua butir 6 pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Indikator Penyuluhan Dan Pendampingan (X₂)

No	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
	r_{hitung}		
1.	0,464	0,202	Valid

2.	0,523	0,202	Valid
3.	0,704	0,202	Valid
4.	0,518	0,202	Valid
5.	0,615	0,202	Valid
6.	0,327	0,202	Valid
7.	0,346	0,202	Valid
8.	0,301	0,202	Valid
9.	0,729	0,202	Valid
10.	0,501	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator penyuluhan dan pendampingan (X_2) dinilai dari semua butir 10 pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Indikator Pengembangan Sistem Dan Sarana Pemasaran Hasil Pertanian (X_3)

No	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,624	0,202	Valid
2.	0,599	0,202	Valid

3.	0,697	0,202	Valid
4.	0,680	0,202	Valid
5.	0,650	0,202	Valid
6.	0,584	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) dinilai dari semua butir 6 pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Indikator Konsolidasi Dan Jaminan Luasan Lahan Pertanian (X_4)

No	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,719	0,202	Valid
2.	0,728	0,202	Valid
3.	0,637	0,202	Valid
4.	0,415	0,202	Valid
5.	0,639	0,202	Valid
6.	0,732	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) dinilai dari semua butir 6 pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Indikator Fasilitas Pembiayaan Dan Permodalan (X_5)

No	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,771	0,202	Valid
2.	0,752	0,202	Valid
3.	0,720	0,202	Valid
4.	0,723	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator fasilitas pembiayaan dan permodalan (X_5) dinilai dari semua butir 4 pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Indikator Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Informasi (X₆)

No	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,561	0,202	Valid
2.	0,680	0,202	Valid
3.	0,458	0,202	Valid
4.	0,665	0,202	Valid
5.	0,655	0,202	Valid
6.	0,404	0,202	Valid
7.	0,546	0,202	Valid
8.	0,676	0,202	Valid
9.	0,548	0,202	Valid
10.	0,437	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X₆) dinilai dari semua butir 10 pernyataan dinyatakan Valid.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Indikator Penguatan Kelembagaan
Petani (X₇)**

No	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,497	0,202	Valid
2.	0,636	0,202	Valid
3.	0,550	0,202	Valid
4.	0,406	0,202	Valid
5.	0,399	0,202	Valid
6.	0,618	0,202	Valid
7.	0,505	0,202	Valid
8.	0,522	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk indikator penguatan kelembagaan petani (X₇) dinilai dari semua butir 8 pernyataan dinyatakan Valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat (Y)

No	<i>Pearson Correlation</i> r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,653	0,202	Valid
2.	0,567	0,202	Valid
3.	0,587	0,202	Valid
4.	0,610	0,202	Valid
5.	0,483	0,202	Valid
6.	0,626	0,202	Valid
7.	0,487	0,202	Valid
8.	0,625	0,202	Valid

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,202. Artinya instrumen penelitian untuk Variabel Pendapatan Masyarakat (Y) dinilai dari semua butir 8 pernyataan dinyatakan Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menyesuaikan suatu alat ukur yang merupakan indikator suatu variabel untuk menyesuaikan ukuran.

Kuesioner dapat dipercaya (handal) jika penilaian responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau bahkan stabil dari waktu ke waktu.

Penilaian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan *statistic cronbach alpha*, dimana suatu variabel atau konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 atau sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan jika nilai 0,7, dan 0,8 dianggap cukup baik.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	keterangan
Pendidikan Dan Pelatihan	0,641	Reliabel
Penyuluhan Dan Pendampingan	0,680	Reliabel
Pengembangan Sistem Dan Sarana Pemasaran Hasil Pertanian	0,706	Reliabel
Konsolidasi Dan Jaminan Luasan Lahan Pertanian	0,715	Reliabel
Fasilitas Pembiayaan Dan Permodalan	0,727	Reliabel
Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Informasi	0,760	Reliabel
Penguatan Kelembagaan Petani	0,615	Reliabel
Pendapatan Masyarakat	0,720	Reliabel

Sumber output IBM SPSS, 2025

Berdasarkan Uji Reliabilitas pada tabel diatas didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa data setiap pernyataan dalam angket untuk masing-masing indikator pemberdayaan dan variabel pendapatan masyarakat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik atau persyaratan adalah untuk memahami keterbatasan sekumpulan data tertentu. Uji asumsi ini digunakan untuk memungkinkan penulis menentukan apakah penelitian tersebut menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Maka kebijakan ini perlu digunakan oleh penulis agar temuan penelitian dapat diterapkan secara lebih luas pada populasi yang lebih besar.

a. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji normalitas, penulis dapat menguji variabel data secara bebas dan terikat dalam persamaan regresi. Apakah itu mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Nilai regresi dikatakan valid jika variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang merupakan uji normalitas yang banyak digunakan, terutama setelah penggunaan SPSS. Kelebihan dan kekuatan pada uji ini adalah halus dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu subjek dengan subjek lain. Seperti yang terlihat pada uji normal yang menggunakan grafik. Ide dasar analisis

normalitas *kolmogorov smirnov* adalah membandingkan sebaran data (yang akan dinormalisasi) dengan sebaran normal baku.⁶³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel coefficient sebagai berikut:

1. Jika nilai standar error untuk X kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas).
2. Jika coefficient beta untuk X kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas).
3. Jika nilai VIF kurang dari 10 (tidak terjadi multikolinearitas)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan lain. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi yang digunakan baik.⁶⁴

⁶³ Agung Parmono dan Mustofa. Aminatus Zahriyah, Suprianik, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss* (Jawa Timur, 2021), p. 70.

⁶⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, p. 233.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji gletser dimana ketentuannya sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas/independen terhadap satu variabel dependen disebut regresi linear berganda. Analisis linear berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh variabel tingkat pemberdayaan yaitu pendidikan dan pelatihan (X1), Penyuluhan dan Pendampingan (X2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6), Penguatan kelembagaan petani (X7), secara parsial dan simultan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y).

Persamaan regresi linear berganda :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = pendapatan masyarakat

a = konstanta

β_1 = koefisien pendidikan dan pelatihan

β_2 = koefisien Penyuluhan dan Pendampingan

β_3 = koefisien Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil

pertanian

β_4 = koefisien Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian

β_5 = koefisien Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan

β_6 = koefisien Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi

β_7 = koefisien Penguatan kelembagaan petani

X_1 = pendidikan dan pelatihan

X_2 = Penyuluhan dan Pendampingan

X_3 = Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian

X_4 = Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian

X_5 = Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan

X_6 = Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi

X_7 = Penguatan kelembagaan petani

ε = Stándar eror

4. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dan uji f yaitu:

a. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan menguji masing-masing koefisien regresi secara parsial.⁶⁵ Dengan menguji masing-masing variabel dependen yaitu pendidikan dan pelatihan (X1), Penyuluhan dan Pendampingan (X2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6), Penguatan kelembagaan petani (X7), terhadap variabel independen pendapatan masyarakat (Y) dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05.

Persyaratan uji-t antara lain:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat

⁶⁵ I Made Sudana Rahmat Heru, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018), p. 151.

b. Uji simultan (Uji f)

Dalam Uji simultan (Uji f) estimasi atas seluruh koefisien regresi dilakukan secara bersama-sama dalam satu hipotesis.⁶⁶ Digunakan untuk menguji hubungan pengaruh secara simultan semua variabel dependen yaitu pendidikan dan pelatihan (X1), Penyuluhan dan Pendampingan (X2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6), Penguatan kelembagaan petani (X7), terhadap variabel independen pendapatan masyarakat (Y). Dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Adapun persyaratan uji f sebagai berikut.

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Nilai R^2 semakin andal kemampuan model

⁶⁶ I Made Sudana Rahmat Heru, *Metode Penelitian Bisnis Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018), p. 151.

regresi dalam menjelaskan variabel dependen.⁶⁷ Artinya nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan.

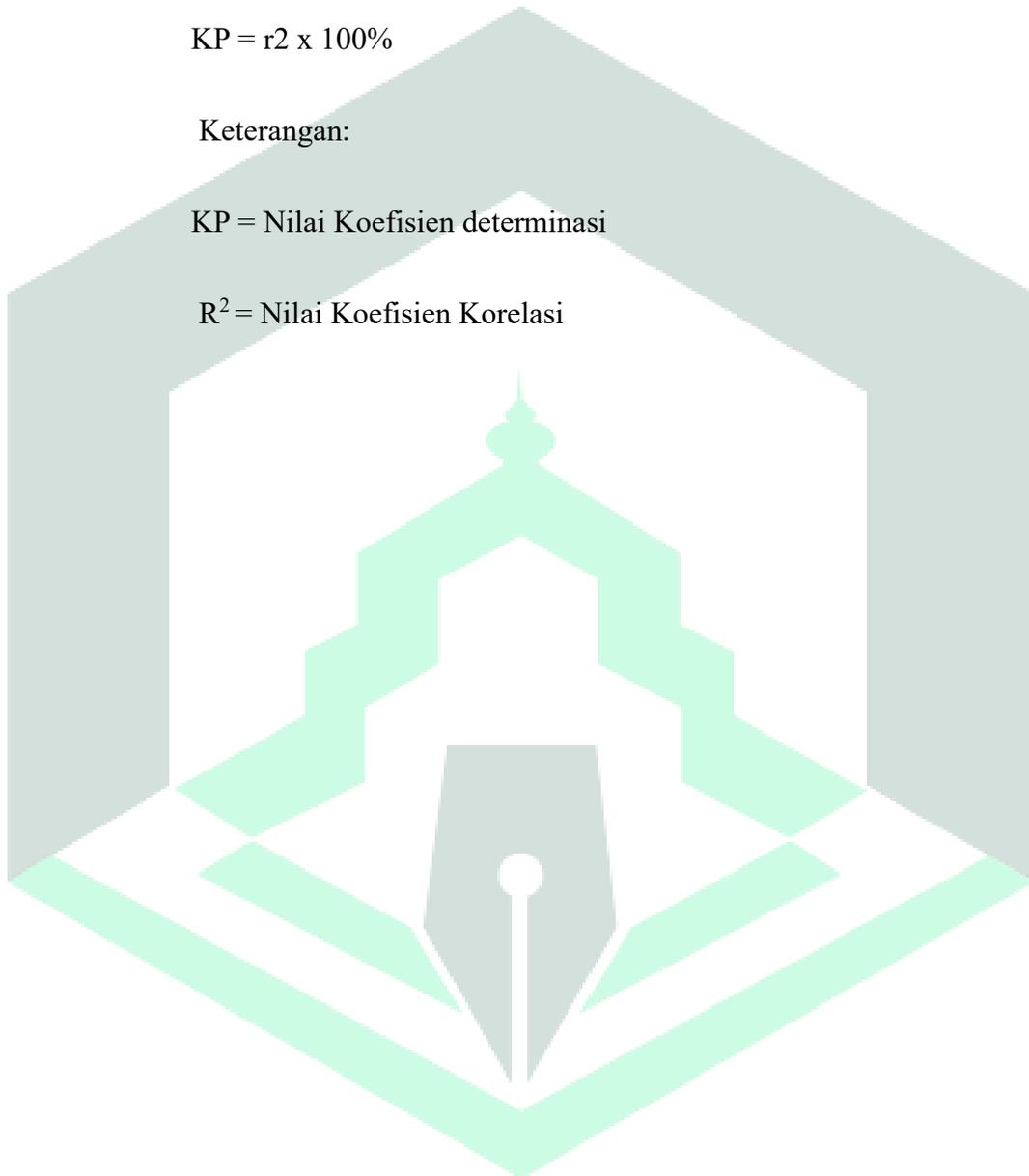
Adapun rumus koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi



⁶⁷ I Made Sudana Rahmat Heru, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Erlangga, 2018), p. 151.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah desa teromu

Masyarakat suku pamona sebagai penduduk yang sebagian besar mendiami desa Teromu sekarang, adalah penduduk yang mayoritas berdomisili di kampung lama (Tawibaru) dan sekitarnya, yang kehidupan masyarakatnya sangat bergantung dari hasil ladang berpindah.

Pada tahun 1946, di bawah pimpinan Y. Bato samma dan kepala distrik s. 63/135 kampung, rakyat mulai turun ke tanah datar merambah hutan untuk dijadikan persawahan. Mereka turun ke arah Lemboreo, Boncoboti, Tangkudu berangsur-angsur hingga ke petana, Tumbe, Soka, Kompoilanca sampai ke tetenono. Kemudian masyarakat memutuskan daripada mereka berladang berpindah-pindah memabat hutan, mereka lebih baik mencari lokasi yang datar yang dapat dijadikan persawahan. Pada waktu itu memang bendung kalaena sudah diprogramkan oleh pihak belanda, bahkan pintu bendung dan pintu pembuangan sudah dikerjakan. Setelah pihak kehutanan mendengar alasan masyarakat yang sangat tepat, maka KPN Malili dan kepala kehutanan merestui dan menyetujui perambahan hutan yang dilakukan masyarakat tersebut.

Pada tahun 1960 masyarakat suku pamona meninggalkan pinggir sungai Kalaena yang selalu banjir dan membuat perkampungan di wilayah Dusun Mangkutana dan Dusun Kawanga sekarang. Kemudian orang-orang yang berasal dari Tana Toraja mulai datang dan membentuk perkampungan yang dikenal sebagai Dusun Koroncia sekarang. Serta pada tahun 1978, datang warga palopo selatan (Bastem) dan enrekang (Duri), yang bermukim di (Jln kampung baru RT.03 Dusun Kawanga sampai sekarang). Pada tahun 2012 Desa Teromu terjadi pemekaran lagi yaitu Dusun Koroncia menjadi Desa Koroncia. Dan pada tahun 2021 Bertho Taruku, S.P terpilih menjadi kepala Desa Teromu periode 2021- sekarang.

Desa Teromu merupakan salah satu dari sebelas desa yang ada di Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Tegalrejo dengan jumlah KK sebesar 124, dusun Mangkutana 114 KK. serta dusun Kawanga 245 KK. Serta terdapat 7 RT yang memiliki luas wilayah 100.14 KM yang terdiri atas tanah sawah seluas 91 ha dan lahan kering/darat seluas 243 ha.", serta terdiri dari 495 KK dengan jumlah penduduk sebesar 1.639 jiwa, diantaranya 825 penduduk laki-laki dan 814 penduduk perempuan.

Wilayah Desa Teromu merupakan daerah pertanian dan perkebunan, yang juga terdapat bendung irigasi Kalaena yang mengairi kurang lebih 18.000 ha persawahan di tujuh kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, diapit oleh cagar alam Paruhumpenai, cagar alam Ponda-ponda dan cagar alam Kalaena.⁶⁸

⁶⁸ Sumber, 'Sekretaris Desa Teromu', 2024.

b. Demografi

1. Batas - batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Cagar Alam Paruhumpanai/ provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sindu Agung.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kasintuwu Margolembo.
- d.. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koroncia dan Kecamatan Kalaena.

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Teromu adalah 115.67 km²

3. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Teromu terdiri dari 513 KK dan 1.639 jumlah jiwa yang terdiri dari 3 dusun dan 7 RT yaitu:

- a. Dusun Tegalrejo, 2 RT
- b. Dusun Mangkutana, 2 RT
- c. Dusun Kawanga, 3 RT

4. Iklim

Iklim di Desa Teromu, sama dengan desa-desa lain yang ada di wilayah indonesia yang mempunyai iklim Sub Tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

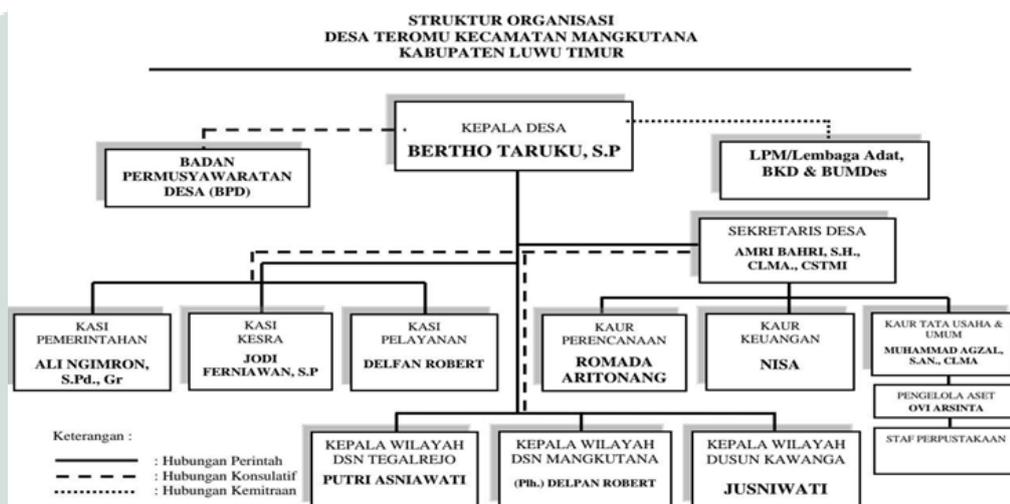
c. Sarana Pendidikan

TK/PAUD berjumlah 1 unit dan SD berjumlah 1 unit

d. Mata pencaharian

Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa teromu adalah petani/pekebun dan buruh

e. Struktur organisasi desa teromu



2. Deskripsi Karakteristik Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil sampel adalah petani padi desa teromu. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian ini sebanyak 94, sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability sampling*

a. Karakteristik populasi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	55	58,5%
2	Perempuan	39	41,5%
Total		94	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 94 yaitu 55 laki-laki atau 58,5%, sedangkan perempuan sebanyak 39 atau 41,5%.

b. Karakteristik populasi berdasarkan usia

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
20-30	15	16%
31-40	33	35,1%
41-50	27	28,7%
>51	19	20,2%
Total	94	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas karakteristik usia dibagi menjadi 20-30 tahun berjumlah 15 orang atau 16%, usia 31-40 tahun berjumlah 33 orang atau

35,1%, usia 41-50 tahun berjumlah 27 orang atau 28,7% dan usia >51 tahun berjumlah 19 orang atau 20,2 %.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.76726004
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.059
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Output IBM SPSS,2025

Kegunaan *sample kolmogrof smirnov* dalam penelitian ini untuk mencari hasil normalitas, dan dari uji yang telah dilakukan diperoleh hasil signifikan berkisar 0,132. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, signifikansi ($0,132 > 0,05$) atau nilai signifikansinya lebih besar dari probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti mempunyai distribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa bahwa Uji Normalitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Indikator Pemberdayaan	Tolerance	VIF
pendidikan dan pelatihan (X ₁)	0,530	1,888
Penyuluhan dan Pendampingan (X ₂)	0,280	3,567
Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X ₃)	0,531	1,885
Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X ₄)	0,909	1,100
Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X ₅)	0,749	1,336
Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X ₆)	0,643	1,556
Penguatan kelembagaan petani (X ₇)	0,246	4,063

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

Sumber: Output IBM SPSS, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari VIF untuk ketujuh indikator pemberdayaan kurang dari < 10 , dan nilai *tolerance* lebih besar $>$ dari $0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data diatas tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,401	1.504		2.925	,004
	X1	,096	,070	,188	1,369	,175
	X2	,066	,066	,190	1,007	,317
	X3	-,096	,062	-,214	-1,558	,123
	X4	-,021	,036	-,060	-,576	,566
	X5	,015	,061	,028	,246	,806
	X6	-,069	,041	-,211	-1,690	,095
	X7	-,103	,082	-,254	-1,259	,211

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output IBM SPSS, 2025

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glester pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan pada indikator pendidikan dan pelatihan (X_1) sebesar 0,175, Penyuluhan dan Pendampingan (X_2) sebesar 0,317, Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) sebesar 0,123, Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) sebesar 0,566, Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) sebesar 0,806, Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) 0,095 dan Penguatan kelembagaan petani (X_7) sebesar 0,211. Artinya bahwa semua nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Analisis Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.651	2.347		1.130	,262
X1	,219	,109	,182	,2.007	,048
X2	,414	,102	,505	,4.044	,000
X3	,386	,096	,363	,4.003	,000
X4	,126	,056	,155	,2.235	,028
X5	,202	,095	,163	,2.131	,036
X6	,274	,063	,356	,4.322	,000

-	X7	,265	,128	,275	,2.066	,042
---	----	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

Sumber:IBM SPSS, 2025

Dari tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

Dimana : $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$

$$Y = 2,651 + 0,219X_1 + 0,414X_2 + 0,386X_3 + 0,126X_4 + 0,202X_5 + 0,274X_6 + 0,265X_7 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:

- a. Nilai konstanta yaitu 2,651 artinya jika indikator pendidikan dan pelatihan (X_1), Penyuluhan dan Pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) serta Penguatan kelembagaan petani (X_7) bernilai 0 (konstan) maka pendapatan masyarakat meningkat sebesar 2,651.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan dan pelatihan (X_1) adalah 0,219 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel pendidikan dan pelatihan, maka pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,219.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Penyuluhan dan Pendampingan (X_2) adalah 0,414 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Penyuluhan

dan Pendampingan, maka pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,414.

d. Nilai koefisien regresi variabel Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) adalah 0,386 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, maka variabel pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,386.

e. Nilai koefisien regresi variabel Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) adalah 0,126 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, maka variabel pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,126.

f. Nilai koefisien regresi variabel Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) adalah 0,202 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan, maka variabel pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,202.

g. Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) adalah 0,274 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, maka variabel pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,274.

h. Nilai koefisien regresi variabel Penguatan kelembagaan petani (X_7) adalah 0,265 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan dari variabel Penguatan

kelembagaan petani, maka variabel pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,265.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui variabel independen yaitu indikator pendidikan dan pelatihan (X_1), Penyuluhan dan Pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) serta Penguatan kelembagaan petani (X_7) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu pendapatan masyarakat (Y). Uji parsial (Uji t) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1$, dimana nilai n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel, maka $df = 94 - 7 - 1$ yaitu sebesar 86. Dengan df adalah 86 maka t_{tabel} adalah 1,661. H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ mempunyai nilai signifikan $< 0,05$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan mempunyai signifikan $> 0,05$. Berikut hasil uji t dengan program SPSS.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Variabel	t tabel	t hitung	Nilai Signifikan	Keterangan
pendidikan dan pelatihan (X_1)	1,661	2,007	0,048	H_1 diterima
Penyuluhan dan	1,661	4,044	0,000	H_2 diterima

Pendampingan (X_2)				
Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3)	1,661	4,003	0,000	H ₃ diterima
Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4)	1,661	2,235	0,028	H ₄ diterima
Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5)	1,661	2,131	0,036	H ₅ diterima
Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6)	1,661	4,322	0,000	H ₆ diterima
Penguatan kelembagaan petani (X_7)	1,661	2,066	0,042	H ₇ diterima

Sumber: Data diolah di IBM SPSS, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan nilai *coeficients* diperoleh sebesar = 2,007 artinya $t_{hitung} (2,007 > t_{tabel} 1,661)$ dengan signifikan sebesar 0,048. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan 0,05 atau $0,048 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendidikan dan pelatihan (X_1) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *coeficients* diperoleh sebesar = 4,044 artinya $t_{hitung} > t_{tabel} (4,044 > 1,661)$ dengan signifikan sebesar 0,000. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti terdapat

pengaruh signifikan antara variabel Penyuluhan dan Pendampingan (X_2) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *coeficients* diperoleh sebesar = 4,003 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,003 > 1,661$) dengan signifikan sebesar 0,000. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *coeficients* diperoleh sebesar = 2,235 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,235 > 1,661$) dengan signifikan sebesar 0,028. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan 0,05 atau $0,028 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *coeficients* diperoleh sebesar = 2,131 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,131 > 1,661$) dengan signifikan sebesar 0,036. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan 0,05 atau $0,036 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *coeficients* diperoleh sebesar = 4,322 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,322 > 1,661$) dengan signifikan sebesar 0,000. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan 0,05 atau $0,000 < 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *coefisients* diperoleh sebesar $= 2,066$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 1,661$) dengan signifikan sebesar $0,042$. Dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikan $0,05$ atau $0,042 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_7 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kemudahan Penguatan kelembagaan petani (X_7) terhadap pendapatan masyarakat (Y).

b. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F dengan tarif signifikan 5%.

1. Jika nilai $sig < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $sig > 0.05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.818	7	68.974	20.422	.000 ^b
	Residual	290.458	86	3.377		
	Total	773.277	93			

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), x7, x4, x5, x6, x3, x1, x2

Sumber:IBM SPSS, 2024

Dengan tingkat kesalahan 0,5 dan degree of freedom (df) = n-k, dimana n adalah jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel, maka $df = 94 - 2$ yaitu sebesar 92. Dengan df adalah 92 maka F_{tabel} adalah 2,70. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk variabel pendidikan dan pelatihan (X_1), Penyuluhan dan Pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) serta Penguatan kelembagaan petani (X_7) secara simultan terhadap pendapatan masyarakat (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 20.422 > F_{tabel} 2,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan, Penyuluhan dan Pendampingan, Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan

Permodalan, Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta Penguatan kelembagaan petani terhadap pendapatan masyarakat.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat presentasi variabel-variabel bebas mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dalam hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar presentasi pengaruh pendidikan dan pelatihan, Penyuluhan dan Pendampingan, Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan, Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta Penguatan kelembagaan petani terhadap pendapatan masyarakat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790^a	.624	.594	1.838

a. Predictors: (Constant), x7, x4, x5, x6, x3, x1, x2

Sumber: IBM SPSS, 2024

Dari hasil uji koefisien determinasi R^2 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,624. Besarnya angka koefisien determinasi R^2 0,624 atau sama dengan 62,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh pendidikan dan pelatihan, Penyuluhan dan Pendampingan, Pengembangan

sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan, Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta Penguatan kelembagaan petani berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat 62,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 62,4\% = 37,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di desa teromu, kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur, dengan populasi yang diambil sampel adalah petani padi desa teromu. objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemberdayaan terhadap pendapatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada petani padi di desa teromu.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat yaitu pada hasil uji analisis hipotesis yang telah dilakukan pada indikator variabel pemberdayaan menunjukkan sebagai berikut:

1. pendidikan dan pelatihan (X_1)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu pendidikan dan pelatihan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} ($2,007 > t_{tabel} 1,661$) dengan signifikan sebesar $0,048 <$

0,05. Artinya secara persial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator pendidikan dan pelatihan (X_1) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H_1 diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan banyaknya pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada petani padi di desa teromu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang di lakukan oleh M,Erwin Listyanto,Suci Nur utami dan Khusnul Khotimah berdasarkan hasil uji t variabel pendidikan dan pelatihan di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (4,181) > t_{tabel} (1,734)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap pendapatan masyarakat.⁶⁹

Hal ini didukung dengan teori todaro alasan pokok yaitu mengenai pengaruh dari pendidikan terhadap distribusi pendapatan adalah adanya korelasi positif antara pendidikan seseorang dengan penghasilan yang akan diperolehnya.⁷⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada petani padi di Desa Teromu, semakin besar peningkatan pendapatan yang mereka peroleh.

2. penyuluhan dan pendampingan (X_2)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu penyuluhan dan pendampingan

⁶⁹ M. Erwin Dwi Listyanto, p. 77.

⁷⁰ Pande Putu ERwin Andiana, 'Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar', 2022, p. 41.

(X₂) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,044 > t_{tabel} 1,661$) dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya secara persial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator penyuluhan dan pendampingan (X₂) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H₂ diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan adanya penyuluhan dan pendampingan yang diberikan kepada petani padi di desa teromu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Rahma sari siregar berdasarkan hasil uji t variabel pendidikan dan pelatihan di peroleh nilai $t_{hitung} (3,28) > t_{tabel} (1,71)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan dan pendampingan terhadap pendapatan masyarakat

Hal ini didukung dengan teori mardikanto penyuluhan pertanian merupakan sistem pendidikan untuk petani agar mereka bisa meningkatkan pendapatan.⁷¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan dan pendampingan sangat penting dalam membantu petani meningkatkan keterampilan, mengoptimalkan hasil pertanian, dan akhirnya meningkatkan pendapatan mereka.

3. pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X₃)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu pengembangan sistem dan sarana

⁷¹ I.Novita.Da.widara S.Masitoh, 'Hubungan Penyuluhan Dan Pendapatan Usaha Tani Ubi Jalar Di Kelompok Tani Hurip', 3 (2020), p. 10.

pemasaran hasil pertanian (X_3) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,003 > t_{tabel}$ 1,661) dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya secara persial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H_3 diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan adanya pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian yang diberikan kepada petani padi di desa teromu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Hal ini didukung dengan teori kotler menjelaskan bahwa pemasaran bukan hanya tentang menjual produk, tetapi juga bagaimana sistem pemasaran dikelola agar dapat memberikan keuntungan maksimal. pemasaran adalah proses sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui penciptaan serta pertukaran nilai.⁷²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem dan sarana pemasaran yang dikembangkan, semakin besar peluang petani untuk meningkatkan hasil penjualan mereka, mengakses pasar yang lebih luas, dan memperoleh harga yang lebih kompetitif.

4. Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberberdayaan yaitu Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,235 > t_{tabel}$ 1,661) dengan

⁷² Holfian Daulat Tambun, 'Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Pt. Astragrapha Medan', 6 (2020), p. 3.

signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Artinya secara persial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H_4 diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan adanya Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian yang diberikan kepada petani padi di desa teromu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Jean Fanny junita timban dan Charles reijnaldo ngangi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,206 > 2,052$), dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.⁷³

Hal ini didukung dengan teori Chandra & Diehl konsolidasi tanah sebagai instrument pengelolaan pertanahan yang menata penguasaan, pemilikan dan pemanfaatan tanah dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas tanah, meskipun wilayah perkotaan didominasi oleh daerah terbangun, tetapi tanah pertanian tanaman pangan masih tetap diperlukan sebagai bagian dari strategi ketahanan pangan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat artinya semakin baik sistem konsolidasi lahan dan adanya jaminan terhadap luasan lahan pertanian, semakin tinggi pendapatan masyarakat

⁷³ Charles Reinaldo Ngangi Jean Fanny Junita Timban, 'Pengaruh Luas Lahan Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa', 19 (2023), p. 447.

5. Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,235 > t_{tabel} 1,661$) dengan signifikan sebesar $0,036 < 0,05$. Artinya secara parsial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H_5 diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan adanya Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan yang diberikan kepada petani padi di desa terommu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Linda Wiranti memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,136 > 1,702$) dengan nilai signifikan $0,046 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antar yang signifikan antar variabel.⁷⁴

Hal ini didukung dengan teori Revathy yang menyatakan modal merupakan salah satu faktor produksi akan menentukan produktivitas yang berdampak pada pendapatan, semakin minimumnya biaya yang dikeluarkan maka semakin baik dampaknya terhadap penghasilan.⁷⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan semakin baik akses masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha, terhadap fasilitas

⁷⁴ Eka Linda Wiranti, 'Pengaruh Pemberian Pinjaman Modal Usaha Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani', 2021, p. 6.

⁷⁵ Ni Putu Ias Prapnuwanti, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Luas Lahan Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Beras Merah', 10 (2023), p. 2058.

pembiayaan dan permodalan, semakin tinggi pula pendapatan yang dapat mereka peroleh.

6. indikator Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,322 > t_{tabel} 1,661$) dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya secara persial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H_6 diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan adanya Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang diberikan kepada petani padi di desa teromu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Anggi febrianti memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,401 > 1,984$) dengan nilai signifikan $0,046 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antar yang signifikan antar variabel.⁷⁶

Hal ini didukung dengan teori leuwis media komunikasi telah mengalami pembaharuan yang berawal dari CD-Rom, hingga komputer handphone, dengan mengikuti kemajuan yang cepat dalam teknologi

⁷⁶ Anggi Febrianti, 'Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan', *Skripsi*, 2024, p. 93.

komputer dan telekomunikasi kemudahan terhadap akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi akan lebih mudah.⁷⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa semakin mudah masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha, dalam memperoleh akses terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk meningkatkan pendapatan.

7. Penguatan kelembagaan petani (X_7)

Pada hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu Penguatan kelembagaan petani (X_7) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > t_{tabel} 1,661$) dengan signifikan sebesar $0,042 < 0,05$. Artinya secara parsial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara indikator Penguatan kelembagaan petani (X_7) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan demikian H_7 diterima pada rumusan hipotesis. Artinya dengan adanya Penguatan kelembagaan petani yang diberikan kepada petani padi di desa teromu maka akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat.

Hal ini di dukung dengan peraturan menteri pertanian republik Indonesia Nomor 82/OT.140/8/2013, tanggal 19 Agustus 2013 yaitu penguatan kelompok tani (kelembagaan petani) merupakan hal yang amat penting dan upaya tersebut dilakukan melalui pembinaan.⁷⁸

⁷⁷ Sumitro, 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Media Informasi Oleh Petani Salak Di Desa Sumillan Kecamatan Attla Kabupaten Enrekang', 2021, p. 10.

⁷⁸ Bayu Permadi, 'Analisis Program Penguatan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam', 2021, p. 22.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa semakin kuat kelembagaan petani, semakin besar dampaknya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

8. pengaruh pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan, yaitu Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dan dan Penguatan kelembagaan petani terhadap pendapatan masyarakat

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai $F_{hitung} 20,422 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa terdapat pengaruh variabel pemberdayaa yaitu indikator pendidikan dan pelatihan (X_1), penyuluhan dan pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6), dan Penguatan kelembagaan petani (X_7) terhadap pendapatan masyarakat yang signifikan dan simultan. Dengan demikian H_8 diterima pada rumusan hipotesis. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, Penyuluhan dan Pendampingan, Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, Penyediaan Fasilitas

pembiayaan dan Permodalan, Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta Penguatan kelembagaan petani yang di berikan oleh petani padi di desa teromu maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat.

Adapun nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,624 artinya kemampuan pendidikan dan pelatihan (X_1), penyuluhan dan pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6), dan Penguatan kelembagaan petani (X_7) dalam mempengaruhi pendapatan masyarakat sebesar 62,4% Adapun 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan melalui pembuktian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat dilihat sebagai bukti adanya pengaruh antara variabel pemberdayaan dan pendapatan masyarakat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu pendidikan dan pelatihan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu .
2. Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu penyuluhan dan pendampingan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu .
3. Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu

4. Hasil pengujian terhadap hipotesis kelima (H_5) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu
5. Hasil pengujian terhadap hipotesis keenam (H_6) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu
6. Hasil pengujian terhadap hipotesis ketujuh (H_7) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator variabel pemberdayaan yaitu Penguatan kelembagaan petani (X_7) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa Teromu
7. Hasil pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini menunjukkan indikator variabel pemberdayaan yaitu pendidikan dan pelatihan (X_1), penyuluhan dan pendampingan (X_2), Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X_3), Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X_4), Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X_5), Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X_6), dan Penguatan kelembagaan petani (X_7) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di desa teromu.

B. Saran

Berikut adalah saran untuk penelitian berdasarkan hasil yang telah diperoleh:

1. Bagi Pemerintah Desa Teromu Meningkatkan program penyuluhan dan pelatihan secara berkala untuk petani padi guna meningkatkan keterampilan mereka dalam pengelolaan pertanian modern dan Memberikan akses yang lebih luas terhadap teknologi pertanian serta sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan produktivitas, Melakukan Edukasi dan Sosialisasi terhadap manfaat konsolidasi dan jaminan luas lahan pertanian secara signifikan dan berkelanjutan.
2. Bagi Petani Padi di Desa Teromu Mengoptimalkan manfaat dari program pemberdayaan yang telah diberikan, seperti pelatihan dan penyuluhan, agar dapat diterapkan dalam aktivitas pertanian sehari-hari.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat membuka wawasan dan informasi baru khususnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengkaji ulang lagi pengaruh pemberdayaan terhadap pendapatan dengan indikator lainnya guna memberikan gambaran yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Vita Putri, Irmawita, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Perindu Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang', 03.2 (2023), 195–205
- Agama, Kementrian, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2022)
- Alvin Yudianto, Dwi Susilowati, Nikmatul Khoiriyah., 'Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Penguatan Kelompok Tani Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang', 2021
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono dan Mustofa., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss* (Jawa Timur, 2021)
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono dan Mustofa, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss* (Jawa Timur, 2021)
- Anantanyu, Sapja, 'Kelembagaan Petani Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya', 7 (2020)
- Andiana, Pande Putu ERwin, 'Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar', 2022
- Anggia Ramadhan, S.E., Radian Rahim, S.Kom., M.Kom Nurul Nabila Utami Tahta, *Teori Pendapatan (Studi Kasus Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Medan: Tahta Media, 2023)
- Arnowo, Hadi, 'Konsolidasi Tanah Untuk Optimalisasi Tanah Pertanian Berskala Kecil (Studi Kasus Di Kota Salatiga)', 5 (2022)
- Bahri, Efri Syamsul, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan* (FAM Publishing)
- Diansya, Janet Celfian, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)', 2020
- Dr. Saifuddin Yunus Dr. Suadi Fadli, M. Si, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Aceh: Bandar Publishing Head, 2017)
- Dr. Sigit Supto Nugroho, S.H., M.Hum. Dr. Muhammad Tohari, S.H., M.H, *Hukum Untuk Petani Perlindungan Pemberdayaan & Petani Dalam Era Globalisasi* (Klaten,Jawa Tengah: Lakeisha, 2020)
- Dr.Basri Bado, Spd., Msi, Zulkifli, Spd., 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir' (Banten: Desanta Muliavisitama, 2021)
- Dra. Nanih Machendrawaty, M.Ag Agus Ahmad Safei, M.Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung: Pt Remaja Rosdakary, 2001)

- Fauzi, Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009)
- Fauzy, Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. Pena Persada Redaksi :)
- Febrianti, Anggi, 'Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan', *Skripsi*, 2024
- Galih Rizaldy, M. Saleh, Herman Cahyo Diartho, 'Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember', 2021
- H. Djoko Windu P. Irawan, SKM, MMKes, 'Pemberdayaan Masyarakat', 6, 2022
- Heru, I Made Sudana Rahmat, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018)
- Hutagalung, Simon Sumanjoyo, *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi Perumahan, 2022)
- I Made Sudana Rahmat Heru, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Erlangga, 2018)
- , *Metode Penelitian Bisnis Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018)
- Imam Machali, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Indonesia, Ikatan Akuntan, *Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Entitas Privat* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2020)
- Indonesia, Presiden Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani', 3, 2013
- Indriana, Agustin Bagu, Jenneke Widya Maasi, 'Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Pesisir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani', 5.1 (2024), 1085–90
- Ismail, Asep Usman, *Pengalaman Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhu'afa* (Jakarta: Dakwah Press, 2008)
- Istiqamah, Khoirul, 'Strategi Pemberdayaan Petani Karet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), 73–79
- Jean Fanny Junita Timban, Charles Reinaldo Ngangi, 'Pengaruh Luas Lahan Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa', 19 (2023)

- Khaeria, A. Nurul, 'Pendapatan Dan Beban', 2.2 (2023)
- Kosanke, Robert M, 'Potensi Dan Peluang Usahatani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)', *Https://Medium.Com/*, 2019
- M. Erwin Dwi Listyanto, Suci Nur Utami, 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Hasil Produksi Petani Dikecamatan Losari', 14 (2023)
- Mansur, *Pemberdayaan Masyarakat : Konsep Dan Strategi* (PT. Gaptek Media Pustaka, 2022)
- Mia Septia Ningrum, Lilis Karwati, Nastiti Novitasari, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya)', 6.1 (2022), 9–16
- Mizan, Mizan Mustaqim, 'Strategi Pemberdayaan Petani Padi Dalam Peningkatan Hasil Panen Di Desa Karangjambu', *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6.2 (2021), 1
- Mukharor, Rijal, 'Pemberdayaan Kelompok Tani Budi Santoso Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak', 2020
- Mustari, Rahmatullah, Inanna, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai - Nilai Eco-Culture* (Makassar: CV.Nur Lina, 2018)
- Mustofa, Imam, *Fiqih Mu'amalah* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2016)
- Nasional, Badan Pembinaan Hukum, 'Undang_Undang Nomor 19 Tahun 2013', 2013
- Noviyanti, 'Evaluasi Strategi Pemberdayaan Petani Di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro', 3 (2024)
- Padmowihardjo.S, *Evaluasi Penyuluhan Pusat* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002)
- Permadi, Bayu, 'Analisis Program Penguatan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam', 2021
- Prapnuwanti, Ni Putu Ias, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Luas Lahan Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Beras Merah', 10 (2023)
- Purba, Sherly Shylviana Br, 'Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan', 2020
- Rasdyid, Fathor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode*

- Dan Praktek* (Kediri: Iain Kediri Press, 2022)
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004)
- Ri, Badan Litban Dan Diklat Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019)
- RI, Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementrian Hukum Dan Ham, *Laporan Analisis Dan Evaluasi Hukum Mengenai Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani*, 2022
- S.Masitoh, I.Novita.Da.widara, 'Hubungan Penyuluhan Dan Pendapatan Usaha Tani Ubi Jalar Di Kelompok Tani Hurip', 3 (2020)
- Sahir, Sayafriha Hafni, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022)
- Saleh, Mahadin, 'Strategi Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bara Kota Palopo', 3 (2020)
- Samuelson, Paul A., *Ilmu Mikro Ekonomi* (Jakarta: P.T Media Global Edukasi, 2003)
- Saragih, B, *Penyuluhan Pertanian* (Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani, 2001)
- Setiani, Munir Eti Wulanjari Dan Cahyati, 'Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Berusahatani', 10, 41–51
- Sinaga, Damerja, *Buku Ajar Statistik Dasar*, ed. by Aliwar (Jakarta Timur: Uki Press, 2014)
- Siregar, Sofiyon, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT.Rajawali pers, 2014)
- Sisi Andriani Juta, Ali Latief Amri, Kartini Marzuki, 'Pelatihan Membuat Keripik Bawang Untuk Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Di Desa Kolai Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang', 2021
- Siswanto, Irfan, 'Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa)', *Skripsi*, 2019
- Soekanto, Soerjono, *Sosial Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawalipres, 1987)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial* (Bandung: Aditama, 2009)
- Sumber, 'Sekretaris Desa Teromu', 2024

- Sumitro, 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Media Informasi Oleh Petani Salak Di Desa Sumillan Kecamatan Attla Kabupaten Enrekang', 2021
- Syahputra, Risky Aprilian, 'Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan', 2020
- Syaifurrizal Khoiri, Sri Subekti, Titin Agustina, 'Pemberdayaan Petani Dalam Menerapkan Program System Of Rice Intersification (SRI) Berbasis Kegiatan Kelompok', 1, 77-92
- Tambun, Holfian Daulat, 'Pengaruh Pengembangan Produk, Kualitas Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Pt. Astragrapha Medan', 6 (2020)
- Timur, Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, *Kecamatan Dalam Angka 2021* (Luwu Timur: Bps Kabupaten Luwu Timur/Bps-Statistics Of Luwu Timur Regency)
- Tondok, D.S., Narew, I., Dambe, D.N., Fitriani , T. & Nusa, Y., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm', 6 (2023), 531
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013*
- Wiranti, Eka Linda, 'Pengaruh Pemberian Pinjaman Modal Usaha Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani', 2021
- Zainol Arifin, cahyo Sasmito Cakti Indra Gunawan, 'Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sumber Sekar, Kecamatan Dau Kabupaten Malang', 6.1 (2021), 186-94

L

A

M

P

I

R

A

N



INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis atau penelitian.
2. Baca dan jawablah semua pernyataan secara teliti dan jujur. Kerahasiaan jawaban dijaga.
3. Berilah tanda (\surd) pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pernyataan berikut ini.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

4. Terima kasih atas partisipasinya.

Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan

pendidikan dan pelatihan (X1)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
			S	S		

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
			S	S		
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani	1	Progam pendidikan dan pelatihan telah meningkatkan pengetahuan saya tentang teknik pertanian modern.				
	2	Pelatihan yang saya ikuti membantu saya mengembangkan keterampilan baru dalam mengelola usaha tani.				
Penerapan teknologi pertanian	3	Pelatihan membuat saya lebih percaya diri menggunakan teknologi pertanian terbaru.				
	4	Pelatihan yang diberikan memudahkan saya menggunakan teknologi pertanian yang tepat				
Peningkatan akses terhadap sumber daya	5	Pelatihan yang saya ikuti membantu saya mendapatkan akses yang lebih baik ke sumber daya pertanian.				
	6	Program pendidikan dan pelatihan membantu saya				

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk usaha tani.

Penyuluhan dan Pendampingan (X2)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

Fasilitator

1 Penyuluhan pertanian membantu saya dalam mendapatkan sarana produksi seperti pupuk, peralatan pertanian yang baik.

2 Tanpa penyuluhan dan bimbingan yang cukup, saya sulit mengoptimalkan hasil pertanian.

Motivator

3 Penyuluh mendorong saya untuk mencoba cara baru dalam bertani,

4 Dengan adanya bimbingan dari penyuluh tentang pemasaran, saya dapat menemukan pasar

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
		yang lebih menguntungkan.				
Inovator	5	Dengan informasi terbaru dari penyuluh, saya dapat mengembangkan usaha tani menjadi lebih baik				
	6	Penyuluhan yang sering diberikan secara rutin, membantu saya untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan.				
Organisator	7	Melalui penyuluhan dan pendampingan yang tersusun saya diberikan arahan dan strategi untuk mengoptimalkan produksi.				
	8	Berkat kegiatan penyuluhan dan pendampingan, saya mendapatkan akses ke berbagai sumber daya yang dibutuhkan, seperti teknologi pertanian,				

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

modal, dan pasar.

Edukator	9	Materi dalam kegiatan penyuluhan selalu meningkatkan keterampilan pengetahuan saya				
-----------------	---	--	--	--	--	--

	10	kegiatan pertanian membantu memahami pentingnya pengembangan usaha tani melalui ide-ide baru				
--	----	--	--	--	--	--

Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

Infrastruktur pemasaran	1	Ketersediaan infrastruktur yang baik, seperti jalan dan fasilitas penyimpanan, membantu saya dalam meningkatkan hasil panen				
--------------------------------	---	---	--	--	--	--

	2	Infrastruktur pemasaran yang memadai				
--	---	--------------------------------------	--	--	--	--

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
		berkontribusi pada peningkatan usaha tani saya.	S	S		
Informasi pasar	3	Akses informasi pasar yang tepat membantu saya untuk mengetahui harga terbaik dan waktu yang tepat untuk menjual produk.				
	4	Informasi pasar yang terbaru memungkinkan saya untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pemasaran.				
Nilai tambah produk	5	Proses pengolahan hasil pertanian sebelum dijual membantu saya mendapatkan harga yang lebih tinggi.				
	6	Dengan menambah nilai pada produk pertanian, saya dapat memasuki pasar baru dan mendapatkan harga jual yang lebih tinggi				

Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
			S	S		
Kemudahan Akses terhadap Lahan	1	Saya merasa bahwa akses terhadap lahan pertanian yang merata meningkatkan kemampuan saya untuk bertani.				
	2	Saya mudah dalam memperluas lahan pertanian saya				
Pembagian dan Pengelolaan Lahan Secara Efisien	3	Pembagian lahan yang lebih merata dan pengelolaan yang efisien meningkatkan hasil pertanian saya.				
	4	dengan mengelola lahan secara bersama-sama, hasil panen saya meningkat pesat				
Peningkatan Infrastruktur Pertanian	5	Infrastruktur yang baik, seperti irigasi dan jalan, mendukung usaha tani saya.				
	6	Fasilitas infrastruktur				

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

yang memadai, seperti jaringan irigasi dan akses pasar yang lebih baik, mendukung keberhasilan pertanian.

Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

Akses Terhadap Pembiayaan

1 Saya memiliki akses yang cukup mudah untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal (bank, koperasi, dll.)

2 Program pembiayaan khusus untuk petani (seperti KUR) sudah tersedia dengan mudah dan terjangkau bagi saya.

Peningkatan Akses ke Modal Kerja

3 Saya dapat dengan mudah memperoleh modal untuk membeli bibit, pupuk, dan peralatan pertanian

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
			S	S		
	4	Pembiayaan yang saya dapatkan bermanfaat untuk membeli bibit dan peralatan pertanian.				

Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
			S	S		
Bekerja Lebih Cepat	1	Dengan adanya teknologi informasi, saya dapat mengakses informasi lebih cepat, yang mempercepat proses pengambilan keputusan dalam bertani				
	2	Teknologi informasi memudahkan saya mengakses informasi cuaca dengan cepat, sehingga mempermudah perencanaan kegiatan pertanian.				
Meningkatkan Kinerja	3	Teknologi informasi membantu saya mengikuti prosedur pertanian yang sudah ditetapkan dengan lebih baik, sehingga hasil panen lebih optimal.				

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
			S	S		
	4	Dengan teknologi, saya dapat memantau kesehatan tanaman dan hasil pertanian saya lebih baik, yang meningkatkan kinerja saya.				
Meningkatkan Produktivitas	5	Dengan adanya pelatihan teknologi pertanian, saya bisa lebih produktif dalam mengelola lahan saya.				
	6	Pelatihan tentang informasi dan pengetahuan mengenai pertanian meningkatkan pemahaman saya dan hasil panen, yang berujung pada peningkatan pendapatan				
Lebih Efektif	7	Teknologi membantu saya merencanakan dan mengatur waktu, sehingga pekerjaan pertanian saya menjadi lebih terstruktur.				
	8	Dengan pengetahuan teknologi, saya bisa mengelola waktu dan fokus pada prioritas yang				

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

lebih penting dalam pertanian.

Bermanfaat dalam Pekerjaan	9	Teknologi informasi bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian saya.				
-----------------------------------	---	--	--	--	--	--

	10	Saya merasa teknologi tidak hanya membantu saya dalam pekerjaan sehari-hari, tapi juga memperbaiki kerja sama dengan sesama petani dan menambah inovasi dalam bertani.				
--	----	--	--	--	--	--

Penguatan kelembagaan petani (X7)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

Tujuan Kelembagaan	1	Kelembagaan petani memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan anggota.				
---------------------------	---	--	--	--	--	--

	2	Tujuan kelembagaan petani jelas dan sesuai dengan kebutuhan				
--	---	---	--	--	--	--

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
		ekonomi anggota.	S	S		
fungsi dan peran kelembagaan berjalan	3	Kelembagaan petani dapat mengelola informasi dan sumber daya dengan baik untuk mendukung kegiatan pertanian.				
	4	Kelembagaan petani dapat mengelola tenaga kerja dan material dengan efektif,				
Keinovatifan kelembagaan	5	Adanya teknologi yang sesuai dalam kelembagaan membantu petani meningkatkan hasil panen				
	6	Anggota memiliki komitmen yang tinggi untuk bekerja sama dalam berbagai program kelembagaan yang dapat meningkatkan pengetahuan				
Keberlanjutan kelembagaan	7	Kerjasama yang baik dengan pihak luar (pemerintah) meningkatkan akses petani terhadap pasar dan				

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	ST	T	S	SS
-----------	----	------------	----	---	---	----

sumber daya, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi petani.

8 anggota kelembagaan petani memiliki kepercayaan dan komunikasi yang baik, yang memungkinkan mereka untuk bekerja sama dalam meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

Variabel pendapatan (Y)

INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
-----------	----	------------	-----	----	---	----

Penghasilan yang diterima perbulan 1 pendapatan bulanan saya sebagian besar berasal dari kegiatan pertanian yang diperoleh melalui program pemberdayaan

2 Saya merasakan manfaat langsung dari program pemberdayaan petani dalam peningkatan penghasilan bulanan saya

pekerjaan 3 Pemberdayaan petani telah memperbaiki kondisi kerja dan meningkatkan pendapatan pekerjaan saya

4 Pelatihan yang saya terima membuat saya lebih produktif dalam pekerjaan pertanian.

**Biaya
anggaran
sekolah** 5 pendapatan yang saya terima dari hasil pertanian cukup untuk menutupi biaya anggaran sekolah anak saya

6 saya memberikan prioritas pada pendidikan anak-anak saya dengan menggunakan pendapatan dari hasil pertanian

**Beban
keluarga yang
ditanggung** 7 Pendapatan yang saya peroleh dari kegiatan pertanian membantu mengurangi beban ekonomi keluarga saya

8 Dengan meningkatnya pendapatan, saya dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti makanan, dan perawatan kesehatan

Tabulasi penelitian

Indikator pendidikan dan pelatihan (X1)

2	4	4	3	4	4	21
2	3	3	2	3	4	17
4	3	4	2	4	3	20
3	3	3	4	3	4	20
4	3	4	4	3	4	22
2	4	4	4	4	4	22
3	3	3	2	3	2	16
4	3	4	4	3	2	20
3	4	3	2	4	4	20
3	3	4	2	3	4	19
4	2	3	3	2	2	16
3	4	3	3	3	4	20
4	3	4	4	3	3	21
4	3	3	3	4	4	21
4	3	3	4	3	3	20
4	2	4	3	2	4	19
4	4	4	4	3	4	23
3	4	3	4	4	4	22
3	3	3	3	2	4	18
3	2	3	4	3	3	18
3	1	3	4	4	2	17
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	3	4	3	21
1	3	1	3	4	4	16
4	3	4	3	2	3	19
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	4	3	4	23
3	4	3	3	4	3	20
2	3	2	2	1	2	12
1	2	2	3	4	3	15
3	3	3	2	2	1	14
4	4	4	3	3	3	21
2	3	2	3	2	3	15
3	3	3	4	3	3	19
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	2	3	4	18
2	2	2	4	1	2	13
3	4	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18

3	3	3	4	4	3	20
3	3	3	3	4	4	20
4	3	4	4	4	3	22
3	4	3	4	4	4	22
4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	4	3	3	19
3	4	3	4	3	4	21
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	3	4	4	22
4	3	4	3	4	3	21
3	4	3	3	3	3	19
3	4	3	3	3	4	20
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	3	22
3	3	3	4	3	4	20
4	3	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	3	22
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	3	3	22
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	4	4	4	22
4	3	4	4	3	4	22
3	4	3	4	3	4	21
3	3	3	3	4	4	20
3	4	3	3	3	3	19
4	3	4	3	4	4	22
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	3	19
4	3	4	4	4	3	22
3	2	3	4	4	3	19
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	17
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23

3	4	3	3	3	2	18
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
3	3	3	4	3	3	19
4	3	4	3	4	4	22
3	4	3	3	4	3	20
4	3	4	2	4	4	21
3	4	3	3	3	3	19

Indikator Penyuluhan dan Pendampingan (X2)

2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	33
4	1	1	4	1	3	3	2	1	2	22
4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	33
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	34
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
4	3	4	4	3	2	4	1	3	4	32
2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30
3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	30
3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	32
3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	30
2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	31
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
2	3	4	4	3	3	1	3	3	4	30
4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	33
2	3	1	1	4	3	4	4	1	1	24
4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31

3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	30
4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	30
4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	29
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	25
3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	30
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34
4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	34
3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	31
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
2	3	2	1	1	3	4	3	4	4	27
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	35
2	3	1	2	1	4	4	4	1	3	25
4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	36
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	33
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34

4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	26
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
3	3	2	1	2	3	4	4	2	2	26
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36

Indikator Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3)

3	4	4	4	3	4	22
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	3	4	3	20
4	4	4	3	4	4	23
4	4	3	3	4	2	20
3	4	4	4	4	3	22
3	4	4	3	4	3	21
4	3	3	3	3	3	19
4	2	2	3	3	3	17
2	3	2	1	2	1	11
2	3	3	3	2	1	14
2	4	3	3	3	3	18
4	4	1	2	3	2	16
4	4	3	3	4	3	21
3	3	2	4	4	4	20
3	3	3	4	3	4	20
2	4	4	3	4	3	20
4	3	3	4	1	4	19
4	4	4	3	4	4	23
4	4	3	3	3	4	21

3	3	3	4	4	4	21
3	3	4	3	4	3	20
1	2	4	3	4	3	17
4	3	4	4	3	4	22
1	4	3	3	4	3	18
3	4	4	3	3	2	19
4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	1	3	15
1	2	1	2	3	4	13
2	3	2	1	2	3	13
1	4	2	3	3	4	17
3	2	2	3	3	2	15
4	3	2	2	1	4	16
4	3	3	3	4	3	20
3	4	4	4	3	3	21
1	2	3	3	2	2	13
4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	3	3	3	20
4	4	3	3	4	3	21
3	4	4	3	4	3	21
3	4	4	3	3	4	21
4	4	4	3	4	3	22
3	4	4	4	4	3	22
4	4	3	3	4	3	21
4	4	3	3	4	3	21
3	4	4	4	3	4	22
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	3	22
3	4	4	4	3	4	22
4	4	3	3	3	4	21
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	3	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	3	4	3	22
4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	3	4	4	21
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	3	3	3	3	20
4	4	3	4	4	4	23

4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	4	4	3	20
4	4	4	3	4	3	22
3	3	3	4	3	4	20
4	3	4	3	4	4	22
3	3	2	3	3	4	18
4	4	3	3	4	4	22
3	4	3	4	4	4	22
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	3	4	3	22
3	3	3	3	4	4	20
4	3	3	3	3	3	19
3	3	4	4	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
2	2	3	3	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	3	20
4	4	4	3	4	4	23
3	4	3	3	4	4	21
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	3	21

Indikator Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4)

3	4	3	3	4	3	20
2	3	4	2	2	3	16
4	3	2	4	4	3	20
4	1	1	1	4	4	15
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	3	4	23
3	3	4	3	3	4	20
4	2	3	4	3	3	19
3	2	1	3	3	2	14

2	3	2	2	3	3	15
3	3	1	3	4	3	17
4	4	2	3	3	4	20
4	4	2	4	3	4	21
4	4	4	4	4	3	23
3	3	2	4	3	3	18
4	3	4	2	4	3	20
3	4	1	4	3	4	19
4	3	4	4	4	3	22
4	4	2	3	4	4	21
4	4	4	3	3	4	22
1	3	2	3	4	3	16
4	3	4	3	4	3	21
3	2	4	3	3	2	17
4	3	4	4	3	3	21
4	4	3	1	4	4	20
4	4	3	4	3	4	22
3	3	4	3	4	3	20
3	3	2	4	4	3	19
4	2	4	3	4	4	21
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	2	2	20
3	4	1	4	4	4	20
1	2	2	4	2	2	13
4	3	3	1	3	3	17
4	3	4	4	4	3	22
4	4	3	3	4	4	22
3	2	2	4	3	2	16
4	4	3	3	3	4	21
4	4	3	3	3	4	21
4	4	3	3	3	4	21
3	4	2	4	4	4	21
3	3	4	3	4	3	20
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	2	3	4	20
4	4	2	4	3	2	19
3	4	4	4	4	4	23
1	2	2	4	2	2	13
4	2	3	4	3	3	19
3	4	4	4	4	4	23
4	4	1	3	3	1	16
3	3	4	1	3	3	17
3	4	3	4	1	4	19

4	3	2	3	3	3	18
4	4	2	3	4	4	21
3	3	4	2	4	3	19
3	3	4	4	4	3	21
1	1	1	3	1	1	8
2	2	3	3	3	2	15
2	3	2	3	3	3	16
2	2	2	2	2	2	12
1	2	2	4	2	2	13
4	3	3	4	3	3	20
3	4	3	4	2	4	20
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	4	3	3	19
3	3	2	2	1	3	14
4	4	4	4	3	4	23
4	1	4	1	4	3	17
2	2	2	2	1	2	11
4	4	3	4	3	4	22
2	2	2	2	1	2	11
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	4	4	3	21
1	1	1	3	1	1	8
2	2	3	3	3	2	15
2	3	2	3	3	3	16
2	2	2	2	2	2	12
1	2	2	4	2	2	13
4	3	1	4	2	3	17
3	4	3	2	3	4	19
3	4	1	4	1	4	17
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	3	4	22
4	4	3	3	3	4	21
3	4	4	4	2	4	21
4	4	4	2	4	4	22
4	3	4	4	3	3	21
4	1	1	1	1	4	12
4	4	3	4	2	4	21
4	1	4	4	4	4	21
3	3	3	3	2	3	17

Indikator Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5)

4	3	4	4	15
4	3	3	3	13
4	3	3	3	13
4	3	3	4	14
3	3	3	4	13
2	3	3	3	11
3	4	4	4	15
4	3	3	3	13
4	2	3	2	11
1	1	2	2	6
4	1	2	3	10
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
3	3	3	4	13
4	4	2	3	13
4	2	2	3	11
3	4	3	4	14
4	3	4	3	14
4	3	3	4	14
2	3	3	4	12
4	4	3	3	14
3	3	3	3	12
3	4	4	2	13
3	3	4	3	13
3	4	3	4	14
4	4	2	4	14
3	3	4	3	13
1	2	2	1	6
3	4	3	3	13
3	2	3	2	10
3	3	2	3	11
3	1	2	4	10
3	3	3	2	11
4	3	3	3	13
3	3	4	3	13
4	3	4	4	15
2	3	3	2	10
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
3	3	4	4	14
3	4	4	4	15
4	3	3	4	14
3	4	4	4	15
4	3	4	4	15
3	4	4	4	15
3	4	4	4	15
4	3	4	3	14
3	4	4	4	15

4	4	4	4	16
3	4	1	3	11
1	1	1	1	4
3	4	3	3	13
4	3	4	4	15
4	4	3	4	15
3	3	4	3	13
4	3	4	4	15
4	3	3	4	14
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14
4	4	4	3	15
2	3	4	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
2	3	2	3	10
4	4	4	3	15
2	3	3	3	11
4	3	4	4	15
4	3	4	3	14
4	3	4	3	14
3	3	1	3	10
4	4	3	4	15
2	2	2	4	10
2	2	2	3	9
2	2	2	4	10
1	2	3	3	9
2	3	2	3	10
2	3	3	3	11
3	3	3	3	12
3	4	4	2	13
4	4	4	4	16
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
4	4	3	4	15
4	4	3	4	15
3	4	4	4	15
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
2	3	2	3	10
3	2	3	3	11
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
4	3	4	4	15

Indikator Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6)

2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	35
4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	33
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	31
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	32
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	22
3	3	4	2	2	3	1	3	1	3	25
2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	27
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	32
3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	27
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	29
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	34
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	34
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	32
4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	32
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	28
3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	24
4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	35
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	31
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	27
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	36
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35
4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	35
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	32
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	33
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
1	3	1	2	2	3	2	3	4	4	25
3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	27
4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	33
3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	33
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	32

Indikator Penguatan kelembagaan petani (X7)

4	3	4	4	3	3	4	4	29
4	2	2	3	2	1	1	3	18
4	1	3	4	2	4	4	4	26
3	3	3	3	4	3	3	3	25
4	3	2	4	4	4	3	4	28
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	3	2	3	2	3	4	4	25
4	4	4	4	4	3	3	4	30
2	4	3	3	4	4	3	1	24
1	3	4	4	2	3	4	3	24
3	4	2	4	3	4	4	3	27
4	4	4	3	3	4	4	3	29
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	3	3	3	3	3	4	3	26
4	4	3	3	4	4	4	3	29
2	3	2	4	3	4	4	3	25
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	3	4	3	4	3	4	4	29
3	3	3	3	3	4	4	3	26
4	3	2	3	4	3	3	3	25
4	4	2	2	4	3	4	3	26
3	3	3	4	3	4	3	1	24
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	1	3	3	4	4	25
3	3	3	4	3	3	4	3	26
3	1	3	4	4	1	1	3	20
4	1	4	4	4	4	4	3	28
4	4	4	4	4	3	3	4	30
2	3	3	2	2	4	3	3	22
4	3	2	1	3	4	4	4	25
1	3	3	3	2	3	4	3	22
2	4	4	4	3	3	3	4	27
4	3	3	2	3	3	3	2	23
4	4	3	3	4	4	4	3	29
4	4	4	3	3	4	4	3	29
4	1	3	3	2	3	2	2	20
1	3	2	2	4	3	4	1	20
4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	2	3	3	3	4	3	3	24
3	4	3	4	4	4	2	3	27
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	3	4	4	3	29
3	3	3	3	4	3	4	3	26
4	4	4	3	4	4	3	4	30
4	3	4	3	3	4	3	4	28
3	3	4	4	4	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	3	3	4	3	29
3	4	3	4	3	4	4	4	29
3	1	3	4	3	1	4	3	22
4	3	4	3	3	4	4	4	29

3	4	4	3	3	4	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	3	30
4	3	3	4	4	3	4	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	3	4	3	4	29
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	1	4	4	4	1	1	4	23
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	3	4	3	4	4	29
4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	4	3	4	4	3	3	4	29
4	3	4	3	4	4	4	3	29
3	4	3	3	3	3	3	4	26
4	3	4	3	3	3	4	3	27
4	4	3	4	3	4	3	4	29
4	4	3	4	4	3	4	3	29
3	3	4	4	3	3	4	3	27
4	4	3	4	3	4	4	3	29
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	3	4	3	3	3	3	3	26
4	3	3	4	4	4	3	3	28
3	2	2	3	4	2	2	3	21
3	4	3	3	4	3	3	3	26
3	4	3	3	3	4	3	4	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	2	4	2	22
4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	3	4	3	3	4	4	3	28
3	4	4	4	4	4	4	2	29
4	4	3	4	4	3	3	4	29
3	2	3	4	3	1	2	3	21
4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	3	3	3	4	3	4	3	27
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	4	4	3	3	3	3	4	28
4	4	3	3	3	4	4	4	29
3	3	4	4	3	4	4	4	29

Indikator pendapatan

4	3	4	2	3	3	4	4	27
3	3	3	4	4	3	3	4	27
4	3	4	3	4	4	3	3	28
4	3	4	4	2	4	4	4	29
4	3	3	3	4	4	3	3	27
4	4	3	3	4	3	3	2	26

3	4	4	3	3	4	3	3	27
4	4	4	4	4	3	3	3	29
3	4	3	4	3	3	4	3	27
4	3	4	3	4	3	4	3	28
3	4	4	4	3	4	3	4	29
4	3	3	3	4	4	3	3	27
4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	3	4	4	3	4	29
4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	4	3	3	3	3	3	4	27
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	4	4	3	3	3	3	3	27
2	3	2	2	2	3	4	4	22
4	3	4	4	3	3	4	3	28
4	3	3	4	4	3	4	3	28
4	3	3	4	4	3	4	3	28
2	3	3	4	4	3	3	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	3	4	3	4	3	4	3	28
4	3	4	4	4	3	4	3	29
4	3	3	3	3	4	3	4	27
3	2	3	3	3	3	3	3	23
3	3	3	4	3	3	3	2	24
4	3	3	3	4	3	4	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	3	3	2	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	4	3	3	3	3	3	3	26
1	4	2	3	4	4	4	3	25
4	4	3	3	3	4	4	4	29
3	4	4	3	4	4	3	3	28
4	3	3	4	3	4	4	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	3	3	4	28
4	3	3	4	4	3	3	4	28
4	3	4	4	4	4	4	3	30
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	3	3	4	4	3	3	3	27

Lampiran 2: Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Reproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 3 : Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 5 : Uji validitas

pendidikan dan pelatihan (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7
x1.1	Pearson Correlation	1	.073	.831**	.264	.181	-.043	.670**
	Sig. (2-tailed)		.481	.000	.010	.081	.683	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
x1.2	Pearson Correlation	.073	1	.137	.041	.227*	.300**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.481		.187	.698	.027	.003	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
x1.3	Pearson Correlation	.831**	.137	1	.160	.235*	.022	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.187		.123	.022	.836	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
x1.4	Pearson Correlation	.264	.041	.160	1	.142	.033	.462**
	Sig. (2-tailed)	.010	.698	.123		.173	.753	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
x1.5	Pearson Correlation	.181	.227*	.235*	.142	1	.441**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.081	.027	.022	.173		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
x1.6	Pearson Correlation	-.043	.300**	.022	.033	.441**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.683	.003	.836	.753	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
x1.7	Pearson Correlation	.670**	.492**	.689**	.462**	.660**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penyuluhan dan Pendampingan (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.104	.330**	.229	.201	.140	.090	-.180	.319*	.106	.464*
	Sig. (2-tailed)		.319	.001	.026	.052	.179	.391	.082	.002	.310	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.2	Pearson Correlation	.104	1	.241*	.113	.256*	.164	.114	.187	.375**	.144	.523**
	Sig. (2-tailed)	.319		.019	.279	.013	.115	.273	.071	.000	.166	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.3	Pearson Correlation	.330**	.241*	1	.355**	.449**	.020	.096	.005	.685**	.406**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019		.000	.000	.846	.358	.963	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.4	Pearson Correlation	.229	.113	.355**	1	.265**	-.029	.002	.037	.329*	.227*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.026	.279	.000		.010	.779	.986	.726	.001	.028	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.5	Pearson Correlation	.201	.256*	.449**	.265**	1	.089	.125	.168	.342**	.119	.615**
	Sig. (2-tailed)	.052	.013	.000	.010		.391	.232	.106	.001	.252	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.6	Pearson Correlation	.140	.164	.020	-.029	.089	1	.101	.097	.050	.100	.327*
	Sig. (2-tailed)	.179	.115	.846	.779	.391		.332	.352	.635	.336	.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.7	Pearson Correlation	.090	.114	.096	.002	.125	.101	1	.129	.116	-.020	.346*
	Sig. (2-tailed)	.391	.273	.358	.986	.232	.332		.217	.264	.850	.001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.8	Pearson Correlation	-.180	.187	.005	.037	.168	.097	.129	1	.075	.058	.301*
	Sig. (2-tailed)	.082	.071	.963	.726	.106	.352	.217		.473	.582	.003
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.9	Pearson Correlation	.319*	.375**	.685**	.329*	.342**	.050	.116	.075	1	.432**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.001	.635	.264	.473		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2.10	Pearson Correlation	.106	.144	.406**	.227*	.119	.100	-.020	.058	.432**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.310	.166	.000	.028	.252	.336	.850	.582	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x2	Pearson Correlation	.464*	.523**	.704**	.518**	.615**	.327*	.346*	.301*	.729**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.003	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3)

Correlations

	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3
x3.1 Pearson Correlation	1	.331**	.223	.265**	.225	.224	.624**
Sig. (2-tailed)		.001	.031	.010	.029	.030	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x3.2 Pearson Correlation	.331**	1	.424**	.161	.311**	.137	.599**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.121	.002	.187	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x3.3 Pearson Correlation	.223	.424**	1	.464**	.391**	.201	.697**
Sig. (2-tailed)	.031	.000		.000	.000	.052	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x3.4 Pearson Correlation	.265**	.161	.464**	1	.312**	.453**	.680**
Sig. (2-tailed)	.010	.121	.000		.002	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x3.5 Pearson Correlation	.225	.311**	.391**	.312**	1	.248	.650**
Sig. (2-tailed)	.029	.002	.000	.002		.016	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x3.6 Pearson Correlation	.224	.137	.201	.453**	.248	1	.584**
Sig. (2-tailed)	.030	.187	.052	.000	.016		.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x3 Pearson Correlation	.624**	.599**	.697**	.680**	.650**	.584**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4)

Correlations

	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x
x4.1 Pearson Correlation	1	.446**	.328**	.046	.406**	.576**	.719**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.661	.000	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x4.2 Pearson Correlation	.446**	1	.245	.306**	.254	.601**	.728**
Sig. (2-tailed)	.000		.017	.003	.013	.000	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x4.3 Pearson Correlation	.328**	.245	1	.102	.394**	.298**	.637**
Sig. (2-tailed)	.001	.017		.326	.000	.004	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x4.4 Pearson Correlation	.046	.306**	.102	1	.070	.087	.415**
Sig. (2-tailed)	.661	.003	.326		.505	.407	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x4.5 Pearson Correlation	.406**	.254	.394**	.070	1	.338**	.639**
Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.505		.001	.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x4.6 Pearson Correlation	.576**	.601**	.298**	.087	.338**	1	.732**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.407	.001		.000
N	94	94	94	94	94	94	94
x Pearson Correlation	.719**	.728**	.637**	.415**	.639**	.732**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5)

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.5	x5
x5.1	Pearson Correlation	1	.395**	.392**	.461**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
x5.2	Pearson Correlation	.395**	1	.425**	.419**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
x5.3	Pearson Correlation	.392**	.425**	1	.311**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	94	94	94	94	94
x5.5	Pearson Correlation	.461**	.419**	.311**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000
	N	94	94	94	94	94
x5	Pearson Correlation	.771**	.752**	.720**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6)

Correlations

		x6.1	x6.2	x6.3	x6.4	x6.5	x6.6	x6.7	x6.8	x6.9	x6.10	x6
x6.1	Pearson Correlation	1	.276**	.403**	.273**	.296**	.041	.227	.230	.182	.181	.561**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.008	.004	.698	.028	.026	.079	.080	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.2	Pearson Correlation	.276**	1	.007	.515**	.322**	.157	.170	.935**	.227	.288**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.007		.948	.000	.002	.131	.102	.000	.027	.005	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.3	Pearson Correlation	.403**	.007	1	.148	.253**	.348**	.099	-.029	.205	.023	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.948		.155	.014	.001	.342	.780	.048	.823	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.4	Pearson Correlation	.273**	.515**	.148	1	.407**	.178	.296**	.511**	.257	.127	.665**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.155		.000	.087	.004	.000	.012	.224	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.5	Pearson Correlation	.296**	.322**	.253**	.407**	1	.188	.423**	.350**	.293**	.149	.655**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.014	.000		.070	.000	.001	.004	.152	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.6	Pearson Correlation	.041	.157	.348**	.178	.188	1	.136	.165	.053	.052	.404**
	Sig. (2-tailed)	.698	.131	.001	.087	.070		.191	.111	.612	.615	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.7	Pearson Correlation	.227	.170	.099	.296**	.423**	.136	1	.228	.364**	.146	.546**
	Sig. (2-tailed)	.028	.102	.342	.004	.000	.191		.027	.000	.161	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.8	Pearson Correlation	.230	.935**	-.029	.511**	.350**	.165	.228	1	.183	.318	.676**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.780	.000	.001	.111	.027		.078	.002	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.9	Pearson Correlation	.182	.227	.205	.257	.293**	.053	.364**	.183	1	.272**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.079	.027	.048	.012	.004	.612	.000	.078		.008	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6.10	Pearson Correlation	.181	.288**	.023	.127	.149	.052	.146	.318**	.272**	1	.437**
	Sig. (2-tailed)	.080	.005	.823	.224	.152	.615	.161	.002	.008		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x6	Pearson Correlation	.561**	.680**	.458**	.665**	.655**	.404**	.546**	.676**	.548**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penguatan kelembagaan petani (X7)

Correlations

		x7.1	x7.2	x7.3	x7.4	x7.5	x7.6	x7.7	x7.8	x7
x7.1	Pearson Correlation	1	.086	.193	.045	.204	.116	.031	.396**	.497**
	Sig. (2-tailed)		.408	.062	.669	.049	.266	.770	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.2	Pearson Correlation	.086	1	.179	.056	.230	.481**	.323**	.155	.636**
	Sig. (2-tailed)	.408		.084	.591	.026	.000	.001	.137	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.3	Pearson Correlation	.193	.179	1	.289**	.143	.149	.159	.255*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.062	.084		.005	.171	.152	.125	.013	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.4	Pearson Correlation	.045	.056	.289**	1	.187	.039	-.024	.192	.406*
	Sig. (2-tailed)	.669	.591	.005		.072	.710	.819	.064	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.5	Pearson Correlation	.204	.230	.143	.187	1	.035	-.018	-.004	.399**
	Sig. (2-tailed)	.049	.026	.171	.072		.734	.864	.968	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.6	Pearson Correlation	.116	.481**	.149	.039	.035	1	.489**	.127	.618**
	Sig. (2-tailed)	.266	.000	.152	.710	.734		.000	.221	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.7	Pearson Correlation	.031	.323**	.159	-.024	-.018	.489**	1	.055	.505**
	Sig. (2-tailed)	.770	.001	.125	.819	.864	.000		.598	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7.8	Pearson Correlation	.396**	.155	.255*	.192	-.004	.127	.055	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.137	.013	.064	.968	.221	.598		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
x7	Pearson Correlation	.497**	.636**	.550**	.406*	.399**	.618**	.505**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pendapatan masyarakat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.317**	.394**	.309**	.196	.266**	.170	.301**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.002	.058	.010	.102	.003	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y2	Pearson Correlation	.317**	1	.188	.230	.024	.366**	.177	.259	.567**
	Sig. (2-tailed)	.002		.069	.026	.821	.000	.089	.012	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y3	Pearson Correlation	.394**	.188	1	.225*	.256*	.149	.109	.359**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069		.029	.013	.151	.298	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y4	Pearson Correlation	.309**	.230	.225*	1	.268**	.308**	.249	.277**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.002	.026	.029		.009	.003	.016	.007	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y5	Pearson Correlation	.196	.024	.256*	.268**	1	.214	.167	.208	.483**
	Sig. (2-tailed)	.058	.821	.013	.009		.039	.108	.044	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y6	Pearson Correlation	.266**	.366**	.149	.308**	.214	1	.316**	.308**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.151	.003	.039		.002	.003	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y7	Pearson Correlation	.170	.177	.109	.249	.167	.316**	1	.163	.487**
	Sig. (2-tailed)	.102	.089	.298	.016	.108	.002		.116	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y8	Pearson Correlation	.301**	.259	.359**	.277**	.208	.308**	.163	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.000	.007	.044	.003	.116		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y	Pearson Correlation	.653**	.567**	.587**	.610**	.483**	.626**	.487**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

pendidikan dan pelatihan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	6

Penyuluhan dan Pendampingan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	6

Konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	6

Penyediaan Fasilitas pembiayaan dan Permodalan (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	4

Kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi (X6)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	10

Penguatan kelembagaan petani (X7)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	8

Pendapatan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	8

Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.76726004
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.059
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.651	2.347		1.130	.262		
	x1	-.219	.109	-.182	-2.007	.048	.530	1.888
	x2	.414	.102	.505	4.044	.000	.280	3.567
	x3	.386	.096	.363	4.003	.000	.531	1.885
	x4	.126	.056	.155	2.235	.028	.909	1.100
	x5	.202	.095	.163	2.131	.036	.749	1.336
	x6	.274	.063	.356	4.322	.000	.643	1.556
	x7	-.265	.128	-.275	-2.066	.042	.246	4.063

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.401	1.504		2.925	.004
	x1	.096	.070	.188	1.369	.175
	x2	.066	.066	.190	1.007	.317
	x3	-.096	.062	-.214	-1.558	.123
	x4	-.021	.036	-.060	-.576	.566
	x5	.015	.061	.028	.246	.806
	x6	-.069	.041	-.211	-1.690	.095
	x7	-.103	.082	-.254	-1.259	.211

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.651	2.347		1.130	.262
x1	.219	.109	.182	2.007	.048
x2	.414	.102	.505	4.044	.000
x3	.386	.096	.363	4.003	.000
x4	.126	.056	.155	2.235	.028
x5	.202	.095	.163	2.131	.036
x6	.274	.063	.356	4.322	.000
x7	.265	.128	.275	2.066	.042

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 : Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.651	2.347		1.130	.262
x1	.219	.109	.182	2.007	.048
x2	.414	.102	.505	4.044	.000
x3	.386	.096	.363	4.003	.000
x4	.126	.056	.155	2.235	.028
x5	.202	.095	.163	2.131	.036
x6	.274	.063	.356	4.322	.000
x7	.265	.128	.275	2.066	.042

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 : Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.818	7	68.974	20.422	.000 ^b
	Residual	290.458	86	3.377		
	Total	773.277	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x7, x4, x5, x6, x3, x1, x2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.594	1.838

a. Predictors: (Constant), x7, x4, x5, x6, x3, x1, x2

Lampiran 11 : Surat Izin Peneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp 08 12345 7756 Website : www.dpmpstsp.luwutimur.go.id
email : dpmpstsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 07 Agustus 2024

Kepada
Yth Kepala Desa Teromu

Nomor : 500.16.7.2/216/PEN/DPMPSTSP-LT/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 07 Agustus 2024 Nomor : 216/KesbangPol/VIII/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **LUSIANA TASO**
Alamat : Desa Teromu, Kec. Mangkutana
Tempat / Tgl Lahir : Teromu / 11 Juli 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Nomor Telepon : 082194739996
Nomor Induk Mahasiswa : 2004010054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"ANALISIS PEMBERDAYAAN PERTANIAN PADI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI PADA PETANI DESA TEROMU, KECAMATAN MANGKUTANA, KABUPATEN LUWU TIMUR)"

Mulai : **08 Agustus 2024 s.d. 08 September 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



Andi Habil Unru, SE.
Pangkat: Pembina Utama Muda (IV.c)
: 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Camat Mangkutana di Tempat;
4. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** di Tempat.

Lampiran 12 : Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Lusiana Taso , lahir pada tanggal 11 juli 2002 di Teromu. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Alm.Baco Taso dan Ibu Riwang. Saat ini penulis bertempat tinggal di dusun kawanga desa Teromu, Kec. Mangkutana Kab Luwu Timur . Pendidikan sekolah dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 150 Mangkutana, sekolah menengah pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2017 di SMPN 1 Mangkutana, dan sekolah menengah atas (SMA) diselesaikan pada tahun 2020 di SMAN 4 Luwu Timur. Setelah lulus SMA pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan pada bidang yang di tekuni yaitu program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis melaksanakan magang di Kantor PT.Miliarder Ijabah Berkah tahun 2023.